PENGARUH PENERAPAN SISTEM *EQUIVALENT RATE* DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MEMILIH PRODUK DEPOSITO PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH CABANG MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

ISRAWATI
105 25 0197 14

PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari ISRAWATI, NIM. 105 25 0197 14 yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank BTN Syariah Cabang Makassar"** telah diujikan pada hari Senin 19 Ramadhan 1439 H / 4 Juni 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah1439 H
16 Agustus 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.	(.....)
Sekertaris	: Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM	(.....)
Anggota	: Drs. Haery Mogat, MM.	(.....)
	: Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM	(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin 16 Agustus 2018 Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari
Nama : **ISRAWATI**
NIM : **105 25 0197 14**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM *EQUIVALENT RATE* DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MEMILIH PRODUK DEPOSITO PADA PT BANK BTN SYARIAH CABANG MAKASSAR**

Dinyatakan : LULUS

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	Dra. Mustafidang Usman, M. Si
NBM: 554612	NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)
2. Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM (.....)
3. Drs. Haery Mogat, MM. (.....)
4. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul	: "Pengaruh Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank BTN Syariah Cabang Makassar"
Nama	: ISRAWATI
NIM	: 105 25 0197 14
Fakultas/Prodi	: Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Dzulkaidah 1439 H
18 Juli 2018M

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H Siradjuddin, SE., M. Si.	**Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag.,MM**
NIP : 196605092005011003	**NIDN : 0917066701**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“takkan kembali aku pada peraduan sebelum asa dalam genggaman”

Aku tunduk pada waktu

Aku menyerah karena keadaan

Tapi, aku tak mengalah karena situasi

Sebab cinta masih memiliki harapan untuk bertahan

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang sungguh luar biasa atas segala pengorbanan yang tak sesederhana ini.

ABSTRAK

ISRAWATI, 105 250 197 14, Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar. Yang dibimbing langsung oleh Siradjuddin dan Syahruddin Yasen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih1 bulan mulai dari 09 Februari 2018 sampai 27 Februari 2018 teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan data dokumen laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara Syariah dengan jumlah sampel sebanyak 5 tahun dari data laporan keungan perusahaan tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tabungan deposito PT Bank Tabungan Negara Syariah. Selanjutnya data yang diperoleh melalui laporan keuangan tersebut diolah melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Sciencess (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *equivalent rate* secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposito pada PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Makassar.

Kata kunci: Sistem *Equivalent Rate*, Nisbah Bagi Hasil, dan Minat Nasabah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil Alamin, segala puji tercurah hanya kepada Allah SWT. Tuhan yang senatiasa mengiringi setiap langkah ummat-Nya, dengan segala Nikmat dan Rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Para sahabat, dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada pencapain yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segalanya penulis lalui dengan segenap keyakinan dan kesungguhan bersama dorongan dari beberapa pihak yang senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Hasanuddin, SE. Sy., selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang

senantiasa memeberikan arahan-arahan selama menempuh pendidikan.

4. Bapak Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si dan Bapak Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag., MM selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah.
6. Kedua orang tua tercinta MUH. JAFAR dan SYAMSIAH, yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Untukmu kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anak mu ini dengan do'a dalam setiap sujud mu.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat, Nelika, Rahayu Budiarti, Indri Anjar Murni, Fitrah Rahmatika Muslih, Ulul Albab, dan Asman Asrawi. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari hubungan kita. Terima kasih untuk setiap perjuangan, pengorbanan, dan semua kenangan kita.

8. Terima kasih pula penulis ucapkan atas segala dukungannya kepada Indriyani, Rahmadani, Tuti Anggraeni, Muh. Al faqih, Suprianto, Muh. Irwan Azis, dan Raden, kalian adalah sahabat terbaik.
9. Dan terakhir penulis ucapkan terima kasih atas segala do'a dan dukungannya kepada keluarga besar, teman-teman angkatan 2014 kelas B, serta mereka yang tidak sempat disebutkan namanya satu-persatu,

Makassar, 16 Agustus 2018

Penulis

ISRAWATI

DAFTAR ISI

Halaman sampul i

Halaman Judul ii

Halaman Persetujuan Pembimbing. iii

Halaman Pengesahan Skripsi. iv

Berita Acara Munaqasyah. v

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi. vi

Abstrak vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori 12

1. Perbankan Secara Umum. 12

2. Equivalent Rate (Suku Bunga). 13

3. Perbankan Syariah. 17

3.1 Pengertian Perbankan Syariah. 17

3.2 Akad Deposito Mudharabah. 19

3.2.1 Akad 19

3.2.2 Deposito. 21

3.2.3 Mudharabah 24

3.3 Nisbah Bagi Hasil. 28

4. Minat Nasabah. 31

B. Kerangka Konseptual. 34

C. Kerangka Pikir 35

C. Hipotesis Penelitian..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 37

B. Lokasi Objek Penelitian..... 37

C. Variabel Penelitian. 37

D. Definisi Operasional Variabel. 38

E. Instrumen Penelitian. 39

F. Populasi dan Sampel..... 39

1. Populasi. 39

2. Sampel 39

G. Sumber Data 40

H. Teknik Pengumpulan Data..... 40

1. Time Series. 40

2. Dokumentasi..... 40

3. Wawancara. 41

I. Metode Analisis Data. 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil 44

B. Hasil Analisis data..... 51

C. Pembahasan Hasil Penelitian 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan bank (konvensional dan syari'ah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan
syari'ah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syari'ah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap
karakteristik perbankan itu sendiri.

Muhammad (2007), ada beberapa pengaruh yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syari'ah, yaitu: agama, pengetahuan tentang keberadaan bank syari'ah, pendapat tentang bunga bank, pendidikan, jenis pekerjaan, level pendapatan, referensi bank syari'ah dan pengetahuan tentang produk bank syari'ah.[1]

---

[1] Ainurrohmah Effendi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Dibank Syariah,* (Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammaditah Surakarta, 2010). h. 2-3

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.[2]

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja beda-nya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya.[3]

Dalam hal ini produk-produk serta sistem yang ditawarkan oleh bank syariah harus jauh lebih kreatif dibandingkan dengan bank konvensional sebab dari kinerja tersebut, bank syariah dapat lebih berkembang karena banyaknya nasabah yang berminat dengan inofasi-inofasi yang dibuat oleh bank tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih jenis perbankan yakni dilihat dari tingkat suku bunga yang ditentukan oleh bank yang bersangkutan. Namun, jika dilihat dari penduduk Indonesia yang dominan beragama Islam maka, dengan hadirnya perbankan syariah masyarakat sekiranya mampu memilih produk-produk bank syariah tersebut dalam transaksi kesehariannya. Dan dengan hadirnya bank syariah pula, maka masyarakat bias menghindari unsur riba yang terkandung dalam

---

[2] Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia
[3] *Ibid.* h. 179

tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh perbankan konvensional yang selama ini banyak diminati terutama dikalangan muslim itu sendiri.

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat mikro maupun makro.[4]

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS, serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping pe-nyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaan-nya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, disamping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong

---

[4] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.30

penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum dan rekening investasi khusus. Disamping itu bank syariah juga dapat menerbitkan obligasi syariah sebagai alternatif pembiayaan jangka panjang.[5]

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan sebagaimana dalam Q.S. An-Nisa:9

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُواْ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَٰفًا خَافُواْ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya:

> *"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".* (Q.S. An-Nisa:9).

Sementara dalam salah satu hadits dijelaskan pula mengenai keutama-an menabung yaitu diriwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya: "sikap

---

[5] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Jakarta: Kencana, 2009). h. 72-73

yang baik, penuh kasih sayang, dan berlaku hemat adalah sebagian dari dua puluh empat bagian kenabian". (HR Tirmidzi).[6]

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tentang lembaga penjaminan simpanan, setiap bank wajib menjadi anggota LPS termasuk bank syariah. LPS adalah lembaga berbadan hukum yang independen dan bertanggung jawab kepada presiden. LPS menjamin simpanan untuk setiap nasabah di satu bank paling banyak Rp. 100 juta.

Sedangkan investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.[7]

Bank syariah pada produk deposito menerapkan sistem bagi hasil dan sistem *equivalent rate* dalam membagi keuntungan antara bank dan nasabah. *Equivalent rate* berarti tingkat pengembalian atas investasi yang

---

[6] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik,* (Jakarta:Gema Insani, 2001). h. 153-154

[7] *Ibid.* h. 74

telah ditanamkan, yang menjadi pembanding antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan besarnya dana yang ditabung diperbankan syariah.[8]

Sedangkan Nisbah bagi hasil menurut Bank Indonesia, merupakan ratio atau perbandingan yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. [9]

Bank syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposan) bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank selaku *mudharib.* Penerapan *mu-dharabah* terhadap deposito dikarenakan kesesuain yang terdapat di antara keduanya. Misalnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputar-kan. Tenggang waktu itu me-rupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari,90 hari, dan seterusnya.

---

[8] Vera susanti, *Pengaruh equivalent rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak ke tiga Perbankan Syariah di Indonesia,* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015). h. 114

[9] *Ibid.* h. 77

Deposito dalam bank syariah juga mengikuti ketentuan bank teknis, seperti syarat-syarat pembukaan, penutupan, formulir pembukaan, bilyet, spesimen tanda tangan, dan sebagainya. Sebagaimana tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah,* deposito yang berdasarkan *mudharabah* juga mendapatkan keuntungan/bagi hasil dari keuntungan bank. Pembayaran keuntungan di Indonesia pada akhir bulan/jatuh tempo.[10]

Secara harfiah, kata mudharabah berasal dari frasa *"al-dharb fi al- ard"* yang berarti melakukan perjalanan. Makna harfiah ini berkaitan dengan kemitraan tipe ini karena, normalnya, kemitraan tipe ini men-syaratkan bepergian untuk berbisnis, khususnya pada masa lalu. Secara teknis, *mudharabah* adalah kemitraan laba, dimana satu pihak *(rabbul maal)* menyediakan modal dan pihak yang lain *(mudharib)* menyediakan tenaga kerja.[11]

Prinsip bagi hasil *(profit sharing)* merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah.* Berdasarkan prinsip ini, bank islam akan berfungsi sebagai mitra,

Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola, sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* atau penyandang dana. Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang me-

---

[10] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik,* (Jakarta:Gema Insanai, 2001). h. 157

[11] Asyraf wajid dusuki*, system keuangan islam,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2015). h. 297.

nyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Hubungan ini dapat digambarkan dalam diagram berikut.

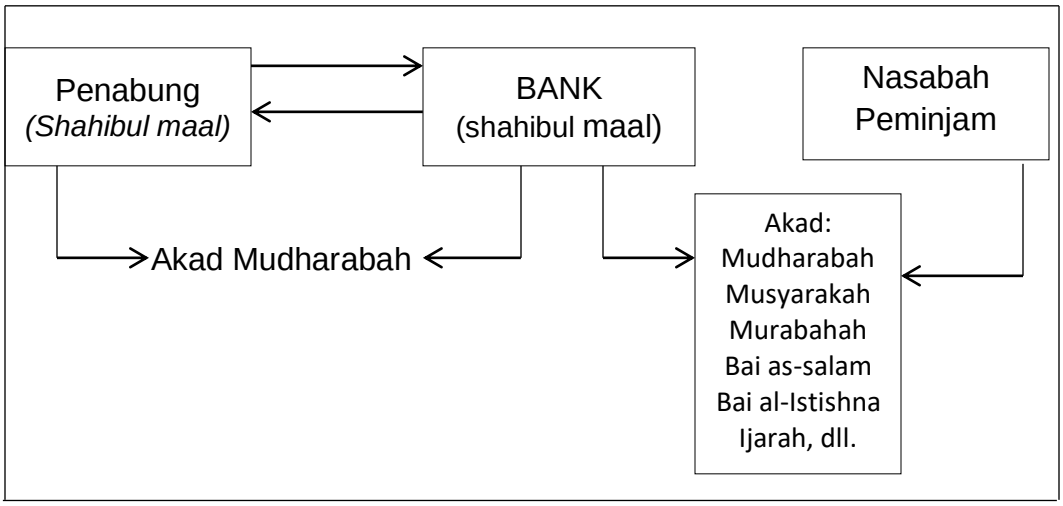

Gambar 1[12]

Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak dimasyarakat. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan.

Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya, berupa keuntungan,

[12]Muhammad Syafii Antonio, *op.cit.,* h. 137-138

kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya. Seperti tujuan menyimpan uangnya direkening deposito tentu mengharapkan penghasilan dari bunga yang lebih besar. Hal ini disebabkan bunga deposito yang diberikan kepada deposan paling tinggi jika dibandingkan dengan simpanan lainnya.[13]

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang ini, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **" Pengaruh Penerapan Sistem Equivalent Rate dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar''.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem *equivalent rate* berpengaruh terhadap minat nasabah memilih produk deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar ?
2. Apakah penerapan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah memilih produk deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar ?
3. Apakah sistem *equivalent rate* dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah memilih produk

[13] Kasmir, *op.cit.,* h.71-72

deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem equivalent rate berpengaruh terhadap minat nasabah memilih produk deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah memilih produk deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan dari sistem *equivalent rate* dan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah memilih produk deposito di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik bagi mahasiswa khususnya peneliti serta pihak-pihak yang mem-butuhkan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam hal penerapan dan perhitungan sistem *equivalent rate* dan nisbah bagi hasil khususnya pada tabungan deposito di perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang penerapan sistem equivalent rate dan nisbah bagi hasil pada tabungan deposito di perbankan syariah dan pengaruhnya pada minat nasabah serta dapat menjadi suatu acuan untuk penelitian selanjutnya.

   b. Bagi Masyarakat

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya bagi masyarakat mengenai sistem equivalent rate, nisbah bagi hasil, dan tabungan deposito untuk selanjutnya menjadi acuan dalam memilih produk perbankan syariah.

   c. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini menjadi suatu wadah untuk membuktikan antara teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di instansi yang terkait, dan sebagai wadah dalam men-sosialisasikan produk-produk perbankan syariah kepada ma-syarakat lua

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Perbankan Secara Umum

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kemudian menurut undang-undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Arus perputaran uang yang ada dibank dari masyarakat kembali kemasyarakat, dimana bank sebagai perantara dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan atau deposito. Bagi bank dana yang disimpan oleh masyarakat adalah sama artinya

dengan membeli dana. Dalam hal ini nasabah sebagai penyimpan dan bank sebagai penerima titipan simpanan.

b. Nasabah penyimpan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. besarnya jasa bunga bunga dan bagi hasil tergantung dari besarnya kecilnya dana yang disimpan dan faktor lainnya.

c. Kemudian oleh bank dana yang disimpan oleh nasabah di bank yang bersangkutan disalurkan kembali (dijual) kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman/kredit.

d. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit dari bank, diwajibkan kembali untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah.[1]

2. Equivalent Rate (Suku Bunga)

Bunga merupakan hal penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kreditnya. Penarikan tabungan dan pemberian kredit selalu dihubungkan dengan tingkat suku bunganya. Bunga bagi bank bisa menjadi biaya *(cost of fund)* yang harus dibayarkan kepada

[1] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 3-7

penabung, tetapi dilain pihak, bunga dapat juga merupakan pendapatan bank yang diterima dari debitor karena kredit yang diberikannya.[2]

Oleh Prof. Marget dari London School of Economics, teori bunga aliran klasik dinamakan *"the pure theory of interest".* Menurut teori itu, tinggi rendahnya tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan modal. Jadi bunga modal telah dianggap sebagai harga dari kesempatan penggunaan modal.[3]

Equivalent rate ini perannya sama dengan bunga pada bank konvensional, yaitu memberikan gambaran seberapa besar tingkat pengembalian atas investasi yang ditanam. Bedanya bunga langsung diperjanjikan diawal kontrak sebelum investasi berjalan. Sedangkan equivalent rate dihitung oleh pihak bank setiap akhir bulan setelah investasi yang dijanjikan memberikan hasil.

Equivalent rate berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan, yang menjadi pembanding antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan besarnya dana yang ditabung diperbankan syariah.[4]

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan

---

[2] *Ibid, h. 18*

[3] Indra Darmawan, *op. cit., h. 80*

[4] Vera Susanti, *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia,* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015). h. 114

harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya salah satu diantaranya ialah bunga pinjaman yang dibebankan kepada peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga bunga secara garis besar meliputi: kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga.

Komponen-komponen dalam menentukan bunga kredit antara lain:

a. Total biaya dana (*cost of fund),* merupakan biaya untuk memperoleh simpanan setelah ditambah dengan cadangan wajib *(reserve requirement)* yang ditetapkan pemerintah. Biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana melalui produk simpanan.
b. Laba yang diinginkan, merupakan laba atau keuntungan yang ingin diperoleh bank dan biasanya dalam persentase tertentu. Penentuan besarnya laba juga sangat memengaruhi besar-nya bunga kredit. Dalam hal ini biasanya bank di samping melihat kondisi pesaing juga

melihat kondisi nasabah apakah nasabah utama atau bukan dan juga melihat sektor-sektor yang dibiayai.

c. Cadangan resiko kredit macet, merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang diberikan, karena setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu risiko tidak bayar.
d. Biaya operasi, merupaka biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya.
e. Pajak, yaitu pajak yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabhanya.[5]

Adapun contoh perhitungan *equivalent rate* pada bank konvensional yaitu:

Diketahui: Deposito Rp. 10.000.000;
Jangka waktu 1 bulan
Bunga 9%

Maka perhitungannya:

(Rp. 10.000.000 X 31 hari X9%) / 365 hari = Rp. 76.438;

Sementara contoh perhitungan bagi hasil pada bank syariah yaitu:

Diketahui: Depositi Rp. 10.000.000;
Jangka waktu 1 bulan
Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank 57%:43%
Keuntungan bank Rp. 20.000.000;

[5] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014). h. 154-159

Rata-rata deposito jangka 1 bulan sebesar Rp. 950.000.000;

Maka perhitungannya:

= (Rp. 10.000.000 / Rp. 950.000.000) X Rp.20.000.000X 57%

= Rp. 120.000;.

3. Perbankan Syariah

1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Menurut ensiklopedia Islam, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara islam. Muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun antar perorangan dengan masyarakat (Abdul Wahaf Khallaf, 1980: 46).[6]

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang

---

[6] Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan lembaga-lembaga terkait,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2004). h. 5

dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah di-atur secara formal sejak diamandemennya UU No. 7 Tahun 1992 dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999.[7]

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayara BUS dapat berusaha sebai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapata melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit,* dan sebagainya.
2. Unit Usaha Syariha, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksana-kan kegiatan usaha secarakonvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu

[7]Ktut Silvanita, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,2009). h. 34.

syariah dan/atau unit syariah. UUS berada satu tingkat dibawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa.[8]

1.2 Akad Deposito Mudharabah

1.2.1 Akad

Secara etimologis perjanjian dalam bahasa arab diistilahkan dengan *Mu'ahadah Ittifa',* atau *Akad.* Dalam Al-Qur'an sendiri setidaknya ada dua istilah yang berkaitan dengan perjanjian, yaitu akad (*ak-'aqdu)* dan kata *'ahd (al-'ahdu)*, Al-Qur'an memakai kata pertama dalam arti perikatan atau perjanjian, sedangkan kata kedua dalam A-Qur'an berarti masa, pesan, penyempurnaan dan janji atau perjanjian.

Dengan demikian, istilah akad dapat disamakan dengan istilah perikatan atu *verbintenis,* yang dapat diartikan sebagai suatu pernyataan dari seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Janji hanya mengikat bagi orang yang bersangkutan, sebagaimana yang telah diisyaratkan dalam Q. S. Ali Imran: 76.[9]

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِۦ وَٱتَّقَىٰ فَإِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَّقِينَ ﴿٧٦﴾

Terjemahnya:

[8] Andri Soemitra, *op.cit.,* h. 61-62
[9] Khotibul Umam, *op.cit., h. 45-46*

" (bukan demikian), Sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa." Q. S. Ali Imran: 76.[10]

Dijelaskan pula dalam Q. S. Al Maidah:1

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu". (Q. S. Al Maidah:1).[11]

Selain didalam Al-Qur'an, akad dijelaskan pula dalam salah satu hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh al-Hakim dari sahabat Abu Hurairah, Rasulullah bersabda: *"orang-orang muslim itu senantiasa terikat kepada syarat-syarat (janji-janji) mereka".*[12]

Dalam konsep fikih muamalah, kontrak lebih dikenal dengan sebutan *aqad,* yang menurut ahli hukum islam *(fuqaha')* berarti perikatan antar ijab dan qabul dengan cara-cara yang disyariatkan dan mempunyai dampak terhadap apa yang diakadkan tersebut (Ash-Shiddiqy, 1974).

Sementara menurut Djuwaini, 2010 akad didefinisikan sebagai hubungan/keterkaitan antara ijab dan qabul atas diskursus yang dibenar-kan oleh syara' dan akan menimbulkan implikasi hukum tertentu.[13]

Agar akad sah menurut islam, maka harus memenuhi rukun dan syarat. Mazhab Syafi'I, Maliki, dan Hambali, mendefinisikan rukun sebagai unsur-unsur yang membentuk akad. Menurut ketiga mazhab ini, rukun

---

[10] Lihat Q. S. Ali Imran: 76

[11] Lihat Q. S. Al Maidah:1

[12] Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). h.177

[13] *Ibid.* h. 170-171

akad terdiri dari 4 unsur, yaitu: para pihak yang mengadakan akad *(al-'aqidani),* objek akad *(mahal al-'aqad)*, formula akad *(shigat al-'aqd),* yang berisi ijab dan qabul, serta tujuan akad *(maudhu' al-'aqd).*[14]

Semenatra dalam mewujudkan tujuan disyariatkannya akad dalam islam, juga harus merujuk pada prinsip-prinsip bisnis diantaranya, prinsip haramnya riba, prinsip kerelaan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas prinsip kebenaran, dan prinsip kemanfaatan.[15]

1.2.2 Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi. (Nurianto, 2010:35).

Deposito (time deposit) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposanakan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan

---

[14] *Ibid.* h. 172
[15] *Ibid.* h. 179

simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Sementara deposito menurut undang-undang nomor 10 tahu 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[16]

Prinsip syariah deposito diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Deposito ada dua jenis yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudhrabah.*

Fitur dan mekanisme tabungan deposito berdasarkan *mudharabah:*

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana *(mudharib)* dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana *(shahibul mal).*
2. Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana *(mudharabah muqayyadah)* atau dilakukan tanpa batasan-batasan pemilik dana *(mudharabah mutlaqah)*.
3. Dalam *mudharabah muqayyadah* harus dinyatakan secra jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah
4. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.

[16] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014). h. 102

5. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
6. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksidan saldo rekening, pembukaan, dan penutupan rekening.
7. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkut.

Sebagaimana dijelaskan dalam beberapa firman Allah yaitu:

Q.S.Al-Baqarah:266 tentang keutamaan dalam menabung untuk masa yang akan datang yaitu:

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُۥ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا
ٱلْأَنْهَٰرُ لَهُۥ فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُۥ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ
إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَٱحْتَرَقَتْ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْءَايَٰتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Terjemahnya:

"Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, Kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah

Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya".(Q. S. Al-Baqarah:266).

QS An-Nisa: 29

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Serta dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi yang artinya: " Berlaku hemat adalah setengah dari penghidupan". (HR Baihaqi).[17]

1.2.3 Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb,* berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama *(shahibul mal)* menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan uasaha

[17] Muhammad Syafii Antonio, *op.cit.,* h. 153-154

secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akaibat kealalian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian se pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam Q. S. al Muzammil:20 yaitu:

وَءَاخَرُونَ يَضۡرِبُونَ فِي ٱلۡأَرۡضِ يَبۡتَغُونَ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ ۙ

Terjemahnya:

> *"…. Dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT…."* (Q. S. al Muzammil:20)

Mudharabah adalah kerjasama satu usaha antara dua pihak, di-mana pihak pertama *(shahibul Maal),* menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua *(mudharib)* bertindak selaku pengelola, dana keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.[18]

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah,* penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah,* dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank meng-

[18] Oni Sahroni, Adiarman A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). h.166

gunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.[19]

Menurut Abdur Rahman L. Doi, *mudharabah* dalam terminologi hukum, adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (property) atau persediaan *(stock)* tertentu *(Ras al- mal)* ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya *(rab al-mal)* kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan *(joint partnership)* yang diantara kedua pihak dalam kemitraan itu akan berbagi keuntungan. Pihak yang lain berhak untuk memperoleh keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu. Orang ini disebut *mudharib.* Perjanjian ini adalah suatu *contract of co-partnership.*

Menurut Khazarian, *mudharabah* didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara sekurang-kurangnya dua pihak dimana satu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan *(financier atau sahibul al-mal),* memercayakan dana kepada pihak lainnya, yaitu pengusaha *(mudharib)*, untuk melaksanakan suatu kegiatan. *Mudharib* mengembalikan pokok dari dana diterimanya kepada *sahibul al-mal* ditambah suatu bagian dari keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.[20]

M. abdul Mannan, mudharabah adalah saat tenaga kerja dan pemilik dana bergabung bersama-sama sebagai mitra usaha untuk kerja. Abdullah lebih menekankan pada kesejajaran antara pemilik modal dan

---

[19] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan),* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 108

[20]Nasaruddin Umar dan Fathurrahman Djamil*, Perbankan* Syariah *(produk-produk dan aspek hukumnya),* (Jakarta: Kencana, 2014). h.292.

pengusaha dalam melakukan usaha, karena itu mudharabah dapat menyelesaikan pertentangan antara pegawai dan pengusaha.[21]

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yaitu:

a. *Mudharabah Mutlaqah,* adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
b. *Mudharabah Muqayyadah,* atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/spesified mudharabah* adalah ke-balikan *mudharabah mutlaqah.* Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibil maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.

Al-Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pem-biayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *al-mudharabah* diterapkan pada:

a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya
b. Deposito spesial *(special investment),* dimana dana yang ditipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.[22]

---

[21]Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik,* (Jakarta:Gema Insani Pers, 2001) h. 161

1.3 Nisbah Bagi Hasil

Nisbah keuntungan merupakan cermin imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang ber*mudharabah. Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahih al maal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya.[23]

Keuntungan *(profit sharing)*. Keuntungan dibagi atas nisbah yang disepakati oleh para pihak, disepakati diawal kontrak.*shahibul maal* memperoleh keuntungan atas risiko bisnis ke dalam mana dananya ditanam; dan *mudharib* menyediakan waktu dan menggunakan keahlian bisnisnya. Selama menjalankan usaha, *mudharib* tidak dapat memperoleh apa-apa. Karena itu, *mudharib* harus memiliki kemampuan keuangan untuk membiayai kehidupan diri dan keluarganya, karena tidak memperoleh gaji. Pada saat yang sama, pelaksanaan usaha menuntut pemenuhan komitmen profesionalitasnya secara penuh.[24]

Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan ke-sepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.[25]

---

[22]*Ibid.* h. 95-97

[23]Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah,* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). h. 188

[24]*Ibid. h. 38-39*

[25] *Adiwarman A. Karim, loc.cit. h. 206-207.*

Menurut BI nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian dibuat. Secara singkatnya, nisbah merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.[26]

Akad berpola bagi hasil pada prinsipnya, merupakan suatu transaksi yang mengupayakan suatu nilai tambah *(added value)* dari suatu kerja sama antarpihak dalam memproduksi barang dan jasa (Ascarya, 2008).[27]

Bagi untung dan bagi rugi, merupakan konsekuensi dari karakteristik akad *Mudharabah* yang tergolong dalam kontrak investasi. Bila bisnis *mudharabah* mengalami kerugian, pembagian kerugian bukan didasarkan pada nisbah, melainkan berdasarkan porsi modal masing-masing pihak. Makanya nisbah yang dimaksud adalah nisbah keuntungan. Didasarkannya pembagian kerugian berdasarkan pada porsi modal yang diikut sertakan, karena adanya perbedaan menanggung kerugian diantara kedua belah pihak.[28]

---

[26] Bi.go.id; Wikipedia.com; Repunlika. Kamus. Cektkp.com;republika.co.id. 15-10-2017

[27] Suratman, *Pengaruh Jumlah bagi Hasil Deposito Mudharabah, Tingkat Imbalan SBIS, Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan, dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah,* (UIN Hidayatullah Jakarta,2013). h. 33/ 12-12-2017.

[28] Binti Nur Asiyah. *Op. cit., h. 191.*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil meliputi faktor langsung dan faktor tidak langsung.

1. Faktor langsung *(direct factors)* yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil meliputi:
   a. *Investment rate,* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
   b. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana tersedia untuk diinvestasikan.
   c. Nisbah *(profit sharing ratio)*
      - Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian,
      - Nisbah antara satu bank dan bank lainnya berbeda,
      - Nisbah juga dapat berbeda dari waktu kewaktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, dan 12 bulan,
      - Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2. Faktor tidak langsung, meliputi:
   a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*

- Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pedapatan dan biaya *(profit dan sharing).* Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya,
- Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut *revenue sharing*

b. Kebujakan akunting (prinsip dan metode akunting), dimana bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktifitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.[29]

2. Minat Nasabah

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.[30]

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.[31] Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecende-rungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997).

---

[29] Muhammad Syafii Antonio,*op. cit.,* h. 139-140
[30] Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia
[31] Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011). h. 113.

Menurut Hilgad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Sedangkan menurut Prof.Dr.Iskandarwasid dan Dr.H.Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.[32]

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Dengan demikian pengertian minat nasabah menurut Schifman dan Kanuk (2008) yaitu pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal dapat menimbulkan minat beli konsumen.[33]

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain:

a. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.

---

[32] Iskandarwasid & Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011, h. 113.

[33] httpdigilib.uinsby.ac.id40697Bab%202.pdf/12-12-2017

b. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.
c. Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minat-nya.[34]

Minat menjadi nasabah dalam hal ini di asumsikan sebagai minat beli. Minat beli *(willingness to buy)* merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinner dan Taylor (1995) dalam Dwityanti (2008), minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Menurut Mc Carthy 1997 (dalam Jushermi 2009) minat beli konsumen didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri se-seorang untuk membeli barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya.

Sementara Assael 2003 (dalam Jushermi 2009) mendefinisikan minat beli sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.[35]

---

[34] httpeprints.walisongo.ac.id72783BAB%20II.pdf/12-12-2017
[35] *Ibid*

B. Kerangka Konseptual

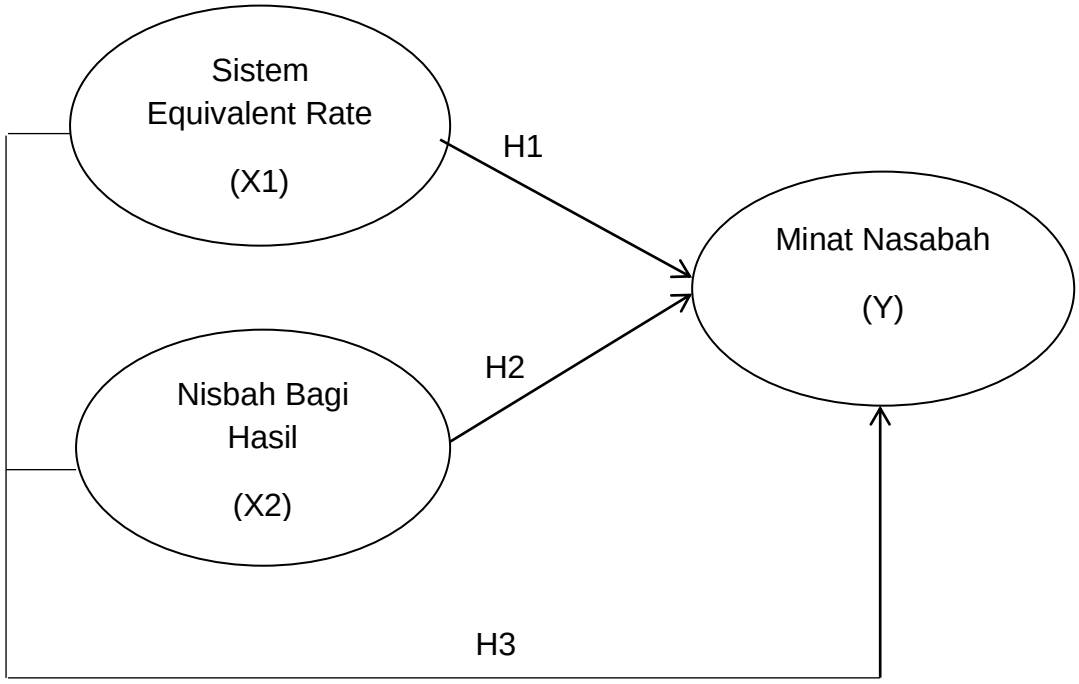

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variable yang terkait yakni "sistem *equivalent rate*" (X1) dan "nisbah bagi hasil" (X2) atau variable bebas (*independent variable),* dan "Minat Nasabah" (y) sebagai variable terikat *(dependent variable).*

C. Kerangka Pikir

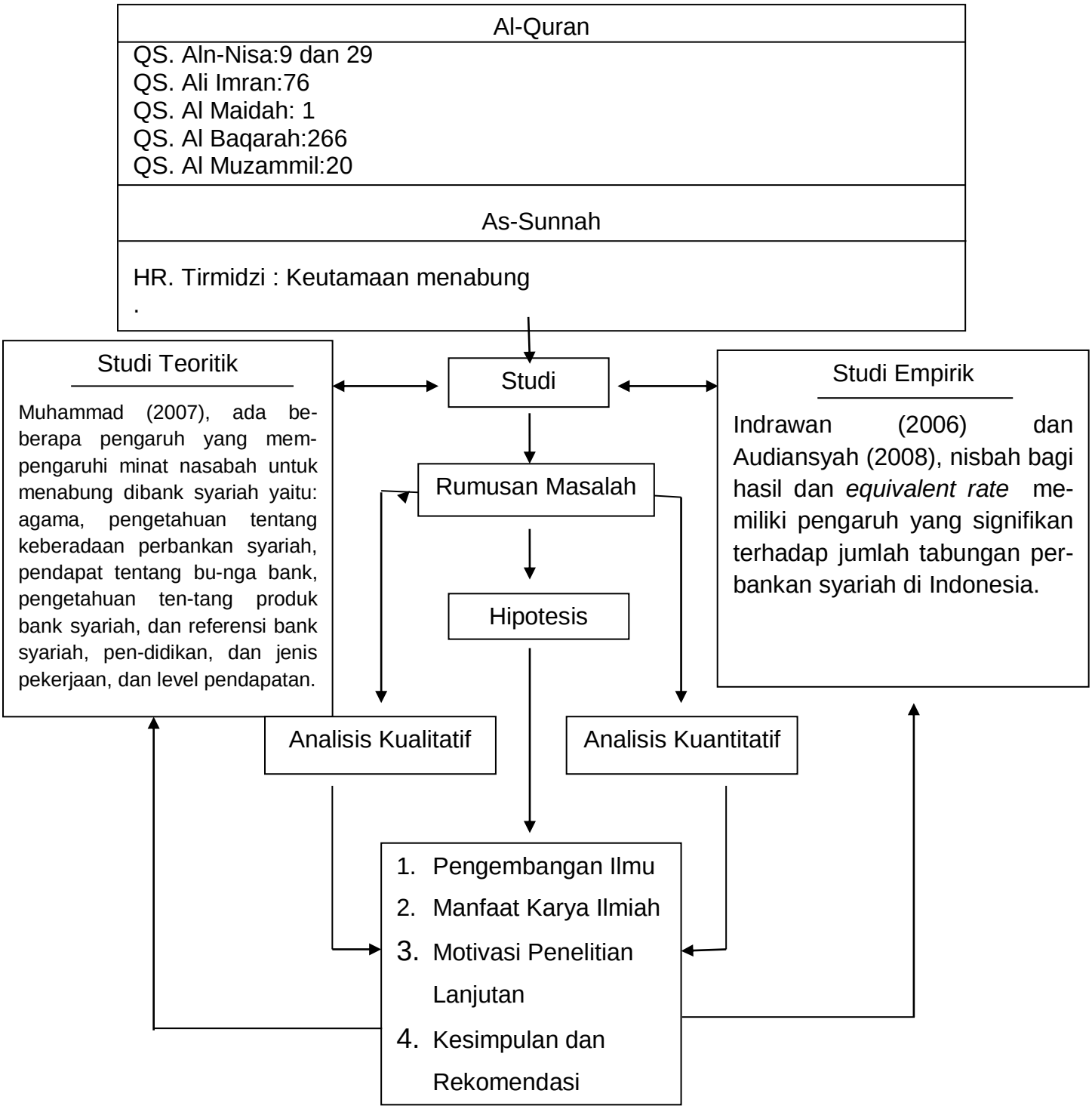

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadapa hasil penelitian. Oleh karenanya hipotesis adalah ramalan terhadap hasil penelitian nanti. Sifat hipotesis yang hanya meramal itu, menyebabkan hipotesis kadang-kadang sesuai dengan hasil penelitian dan kadang pun dapat memeleset dari hasil penelitian. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan, sebagai suatu *statement* terhadap hasil penelitian.[36] Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

1. Diduga sistem *equivalent rate*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposito
2. Diduga nisbah bagi hasil, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposito.
3. Didiuga sistem *equivalent rate* dan nisbah bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposit

[36]Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi,* (Jakarta:Kencana, 2013). h. 57

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasi atau datanya dianalisis menggunakan teknik statistik. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian kuantitatif diuji dengan prosedur pengujian statistik.[1] Tujuan penggunaan penelitian ini ialah, mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan kondisi pada obyek/subyek penelitian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Syariah Makassar Jl. Slamet Riyadi No. 7A Makassar 90111.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variable yang terkait yakni “sistem equivalent rate” (x1) dan “nisbah bagi hasil” (x2) atau variable bebas

[1] Ronny Kountur, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi 2. Jakarta: Penerbit PPM, 2007.hlm. 105.

(*independent variable),* dan “Minat Nasabah” (y) sebagai variable terikat *(dependent variable).*

D. Devinisi Operasional Variabel

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable,* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Kemudian arti variabel dalam bahasa Indonesia lebih tepat disebut bervariasi. Berarti variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya.[2]

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Equivalent rate(X1)	*Equivalent rate* atau bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).	- Imbalan - Balas jasa - Pembayaran atas modal

[2] Burhan Bungin., *op. cit.* h. 76.

Nisbah bagi hasil (X2)	Nisbah merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana (Bank Indonesia).	- Perbandingan - Persentase - pembagian
Minat Nasabah (Y)	Menurut Mc Carthy 1997 (dalam Jushermi 2009) minat beli konsumen didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk membeli barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya.	- Keinginan - Daya tarik - kebutuhan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini terdiri atas dokumentasi, observasi (study lapangan), dan wawancara.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini merupakan data tabungan deposito yang diperoleh dari PT. Bank Tabungan Negara Syariah.

2. Sampel

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu diambil dari data tabungan deposito pada jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2017.

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder yang diperoleh peneliti melalui instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuisioner atau angket dan dokumentasi.

1. Time Series

Data *time series* adalah nilai-nilai suatu variabel yang berurutan menurut waktu (misal: hari, minggu, bulan, tahun). Model *time series* adalah suatu peramalan nilai-nilai masa depan yang didasarkan pada nilai-nilai masa lampau suatu variabel dan atau kesalahan masa lampau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyedia-an dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pen-catatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini di-gunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah lapor-an pertanggung jawaban dari sebuah acara.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara lisan terhadap pimpinan dan staf perusahaan yang ber-kompoten.

I. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis meng-gunakan metode regresi linier berganda dikarenakan variabel independen-

nya lebih dari satu. Model persamaan regresi dalam penelitian terdiri dari persamaan yakni :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

X_1 = Sistem Equivalent Rate

X_2 = Nisbah Bagi Hasil

A = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

ε = Error term

a) *Uji t (Uji Partial)*. Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (sistem equivalent rate dan nisbah pembiayaan Mudharabah) mempengaruhi variabel dependen (minat pelaku usaha mikro) secaraparsial. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

(2) Apabila $t_{hitung} > r_{tabel}$ maka, H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) *Uji F (Uji Simultan)*. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa sejauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen).

(1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).

(2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X1,2,...) terhadap variabel dependen (Y).

c) *Uji R^2(koefisien determinasi).* Koefisien determinasi (R^2) menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Adapun ciri-ciri R^2 adalah:

(1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai antara $0<R^2<1$

(2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

(3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

(4) Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil BTN Syariah

a. Latar Belakang

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussiness Unit (SBU)* dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

b. Tujuan Pendirian

a) Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.
b) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank.
c) Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi pe-rubahan lingkungan usaha.
d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

c. Perkembangan Jaringan

Jaringan UUS Bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

a) Kantor Cabang Syariah = 22 KCS
b) Kantor Cabang Pembantu Syariah = 21 KCPS
c) Kantor Layanan Syariah = 240.

2. Visi Misi Bank BTN Syariah

Visi dan Misi Bank BTN Syariah sejalan dengan Visi Bank BTN yang merupakan Strategic Business Unit dengan peran untuk meningkatkan pelayanan dan pangsa pasar sehingga Bank BTN tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. BTN Syariah juga sebagai pelengkap dari bisnis perbankan di mana secara konvensional tidak dapat terlayani.

a. Visi

"Menjadi Strategic Business Unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama."

b. Misi

1) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
2) Memberikan pelayanan jasa keuangan Syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan

Syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.

3) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan share holders value.
4) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stake holders serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.[1]

3. Produk Dan Aplikasi Akad

- Pendanaan (*Funding*)

a. Giro BTN Ib

Giro Batara iB adalah produk penyimpanan dana dengan akad titipan (*Wadi'ah*), yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan atau lembaga, untuk menunjang kelancaran lalu lintas pembayaran dengan perantara cek dan bilyet giro maupun media perintah pembayaran lainnya.

b. Giro BTN Investa iB

[1] Bank BTN, "Visi dan Misi", dalam http://www.btn.co.id/id/Syariah/Tentang-Kami/Visi-Misi, diakses pada 10 Agustus 2016.

Giro Investa Batara iB adalah Giro yang bersifat investasi atau berjangka dengan akad "*Mudharabah*" yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu melalui perantara cek dan bilyet giro untuk mendukung kemudahan transaksi.

c. Tabungan BTN Batara iB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Wadi'ah*, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

d. Tabungan BTN Prima iB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

e. Tabungan BTN Haji iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

f. Deposito BTN iB

Deposito Batara iB adalah produk penyimpanan dana dalam bentuk deposito dengan akad *Mudharabah*, untuk tujuan investasi dalam jangka waktu tertentu sesuai pilihan dan kebutuhan nasabah.

- Pembiayaan

a. Pembiayaan KPR BTN iB

KPR BTN iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah yang ditujukan bagi perorangan, untuk pembelian rumah, ruko, apartemen baik baru. maupun lama. Akad yang dipergunakan adalah akad *Murabahah* (Jual Beli), dimana nasabah bebas memilih obyek KPR, sesuai dengan kebutuhan dan per-timbangan nasabah sendiri dari aspek lokasi maupun harga.

b. Pembiayaan KPR Indensya BTN iB

KPR BTN Indensya iB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Istisna* (pesanan), diperuntukkan bagi pemohon perorangan yang akan membeli rumah dari Bank, yang dibangun oleh pengembang sesuai dengan pesanan dari nasabah.

c. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB

Pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB adalah Produk pembiayaan dalam rangka pembelian kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli).

d. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Modal Kerja BTN iB adalah fasilitas pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, berupa penyediaan dana oleh Bank BTN untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah, baik perorangan, perusahaan atau lembaga, maupun koperasi, dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

e. Pembiayaan Swagriya BTN iB

Swagriya BTN iB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Murabahah* (jual beli), yang diperuntukkan bagi pemohon yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank, untuk membiayai pembangunan atau renovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya diatas tanah yang sudah dimiliki oleh pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

f. Pembiayaan Investasi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) perusahaan/lembaga dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli) dan/atau *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

h. Gadai BTN iB

Gadai BTN iB adalah pinjaman kepada nasabah berdasarkan prinsip *Qardh* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, yang disertakan dengan Surat Gadai sebagai penyerahan *Marhun* (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada Bank.

i. Pembiayaan Yasa Griya BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dengan menggunakan prinsip akad *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

j. Pembiayaan Talangan Haji BTN iB

Pinjaman dana kepada Nasabah Tabungan BTN Haji iB dan Tabungan BTN Haji yang membutuhkan dana talangan untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai prinsip Syariah.

B. Hasil Analisis Data

Sesuai dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Sistem *Equivalent rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Deposito Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Tbk.” Maka variable-variabel yang terikat dengan penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas yang digunakan ada dua yaitu Sistem *Equivalent rate* (X_1) dan Nisbah Bagi Hasil (X_2). ***Sistem Equivalentrate*** dalam penelitian ini merupakan variable bebas *(independent variable)* diberi symbol X_1 yang diperoleh dari sistem perhitungan yang akan diterima oleh nasabah setiap bulannya sesuai dengan kinerja bank tersebut, system perhitungan pada sistem *Equivalent rate* ini yaitu:

System Equivalent rate= total deposito nasabah X persentase EQ.rate

Sedangkan **Nisbah Bagi Hasil** yang diberi symbol X_2 merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan waktu deposito yang dipilih oleh nasabah tersebut.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu **Minat Nasabah** yaitu merupakan minat beli konsumen didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk membeli barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya, atau minat seorang nasabah atau keinginan seorang nasabah dalam memilih suatu produk disuatu per-bankan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk memperoleh nilai *Equivalent rate* (X_1), dan Nisbah Bagi Hasil (X_2), serta Minat Nasabah (Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari PT. Bank Tabungan Negara Syariah Tbk. Periode 2013 sampai 2017.

Tabel 4.1

Data hasil perhitungan Sistem Equivalent Rate, Nisbah Bagi Hasil, dan Minat Nasabah pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

Tahun	Triwulan	Equivalentrate	Nisbah Bagi Hasil	Minat Nasabah
2013	Triwulan I	90.345	326	3066565
	Triwulan II	92634,0082	325	3140365
	Triwulan III	113066,2852	41797	2480891
	Triwulan IV	850	45	27444
	∑ X1 (2013)	296895,782	42493	8715265
2014	Triwulan I	2,9892	45	126
	Triwulan II			
	Triwulan III			
	Triwulan IV			
	∑ X1 (2014)	2,9892	45	126
2015	Triwulan I		45	
	Triwulan II	87542,6862	219	3045581
	Triwulan III	155936,34	42460	3925882
	Triwulan IV	114301,309	1	3903396
	∑ X1 (2015)	357780,3352	42725	10874859
2016	Triwulan I	41529,1662	255	1387260
	Triwulan II	96202,34	255	3316831
	Triwulan III	143553,69	42869	3534279
	Triwulan IV	109262,2477	298	3776892
	∑ X1 (2016)	390547,4439	43677	12015262
2017	Triwulan I		44	
	Triwulan II	121859,0152	342	4222760

	Triwulan III	183112,81	43233	4865989
	Triwulan IV			
	∑ X1 (2017)	304971,8252	43619	9088749

1. Uji Asumsi Klasik

1.1. Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan ke-putusan adalah:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2.
Uji Normalitas

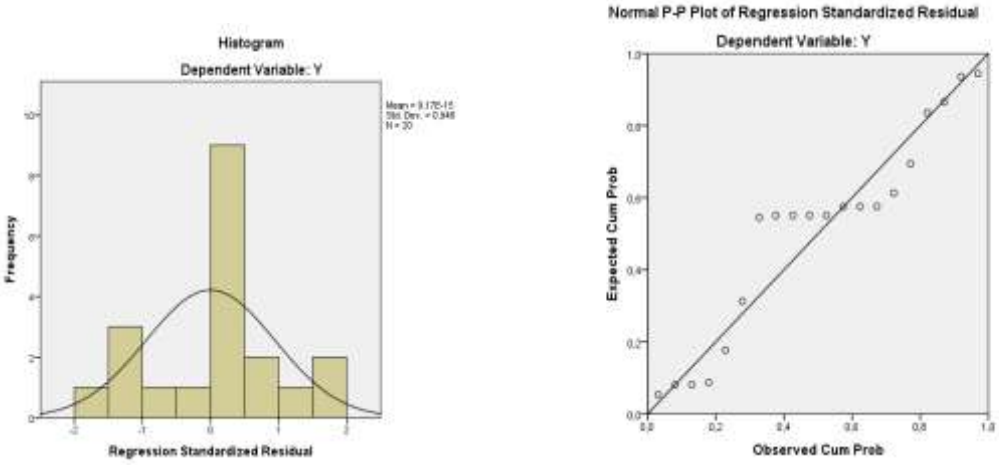

Pada hasil uji histogram garis melengkung keatas seperti membentuk gunung, namun ada satu titik dimana terdapat satu balok yang menjulang terlalu tinggi sehingga itu menunjukkan bahwa terdapat satu jawaban dari data yang paling sering muncul sehingga menjadi dominan pada hasil pengujian. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi lumayan normal.

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Namun, masih ada sedikit data yang tidak tersebar mengikuti arah diagonal.

1.2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak ter-dapat heteroskedastisitas jika:

a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

Gambar 4.3.
Uji Heteroskedastisitas

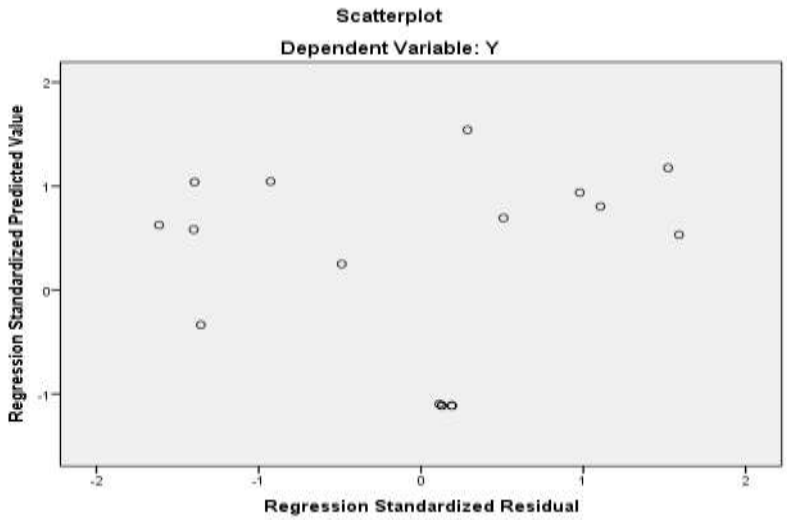

Pada gambar 4.2 terdapat titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut lebih banyak menyebar diatas angka 0, dibandingkan dibawah anhka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkanbahwa tidak terdapat gangguan heteros-kedastisitas pada model regresi.

1.3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2.
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	

1	1,000[a]	1,000	1,000	24087,90446	1,000	54914,996	2	17	,000	1,059

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

1.4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3.
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3068,388	8176,940		-,375	,712		
	X1	34,471	,118	1,185	291,742	,000	,552	1,812
	X2	-33,538	,427	-,319	-78,549	,000	,552	1,812

a. Dependent Variable: Y

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dari data diatas nilai VIF sebesar 1.812 < 10, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

2. Uji Regresi

Tabel 4.4.
Penerapan System Equivalentrate (X_1) dan Nisbah Bagi Hasil (X_2) Terhadap Minat Nasabah (Y) Dalam Memilih Tabungan Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk. Cabang Makassar.

Variabel Independent	TH	β	t-Hitung	Sign
Sistem Equivalentrate (X_1)	+	1.145	37.595	0.001
Nisbah Bagi Hasil (X_2)	-	-150	-4.936	0.039

Konstanta	0.996
f-Hitung	9477.601
Sign f	0.000[b]
R^2	1.000
N	20

Sumber: Analisis Data Sekunder (Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar Periode 2013-2017).

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan model persamaan regresi :

$Y = \alpha + \beta 1x1 + \beta 2x2 + e$

$= 0.996 + (1.145)X_1 + (-0.150)X_2 + e$

a. Koefisien regresi X_1 (Sistem Equivalent rate) sebesar 1.145 maka artinya setiap kenaikan untuk X_1 sebesar satu, maka nilai Y (Minat Nasabah) akan menurun sebesar:

   $Y= 0.996 + 1.145\ X_1$

   $Y= 2.141$

b. Koefisien regresi X_2 (Nisbah bagi Hasil) sebesar -150 apabila setiap kenaikan X_2 satu, maka Y akan menurun sebesar:

   $Y= 0.996 - 0.150\ X_2$

   $Y= 0.846$

c. Apabila X_1 dan X_2 masing-masing sebesar satu, maka nilai Y adalah:

   $Y= 0.996 + 1.145 - 0.150$

   $Y=-1.991$

Taraf siginifikan merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu : taraf kepercayaan atau taraf signifikan 0,05 (5%) artinya taraf kebenarannya adalah 95 persen dan tingkat kesalahan-nya 5 persen.

2.1. Uji T (Uji Partial)

Tabel 4.5.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-406.027	68952.920		-.006	.996
	X1	34.870	.928	1.145	37.595	.001
	X2	-37.002	7.497	-.150	-4.936	.039

a. Dependent Variable: Y

1) Apabila $t_{hitung}<t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2) Apabila $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka, H_0 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah pada table 4.5. maka dapat disimpulkan bahwa: Pada kolom coefficients model 1 terdapat nilai sig. 0.996. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau 0.996 < 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Sistem *Equivalent rate* mempunyai t_{hitung} sebesar 37.595 dengan t_{tabel} sebesar 2.015. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 37.595>2.015 maka dapat disimpulkan bahwa variabel system *equivalent rate* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Hal ini berarti Sistem *Equivalent Rate* berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah memilih produk tabungan deposito.

2.2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.6.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89976212388275.250	2	44988106194137.625	9477.601	.000[b]
	Residual	9493564127.543	2	4746782063.772		
	Total	89985705952402.800	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

(1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).

(2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X1,2,..) terhadap variabel dependen (Y).

Seperti yang telah diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 9477.601 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 5.41 artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2.3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X terhadap Y. nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien detrminasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

Tabel 4.7.
Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000[a]	1.000	1.000	68896.89444

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui pengaruh Sistem Equivalentrate (X_1) dan Nisbah Bagi Hasil (X_2) secara partial maka dilakukan Uji t dan taraf nyata yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini yakni 5% untuk melihat nilai tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka signifikan terhadap variable dependen.

Berdasarkan table 4.5. menjelaskan bahwa masing-masing variabel independen yakni system Equivalentrate (X_1), secara parsial berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y) sedangkan Nisbah Bagi Hasil (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nisbah Bagi Hasil (Y). Hal ini

terbukti dari perbedaan masing-masing nilai signifikansi antara variable tersebut adalah X_1=0.001 yang nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga Sistem Equivalentrate berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y) dan X_2=0.039 lebih besar dari 0.05 yang artinya Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y). dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak.

Untuk mengetahui keberkaitan koefisien regresi maka dilakukan uji f, adapun uji f yang dimaksud dapat dilihat pada table 4.6. yang menunjuk-kan bahwa nilai f-hitung sebesar 9477.601 dengan signifikansi 0.001 yang lebih kecil daripada taraf kepercayaan yang digunakan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel independen (Sistem Equivalentrate) terhadap variable dependen (Minat Nasabah).

Adapun untuk melihat nilai koefisien regresi determinasi (R^2), maka dapat dilihat pada table 4.7. dimana nilai koefisien regresi determinasi (R^2) sebesar 0.1000 berarti variable Sistem Equivalentrate dan Nisbah Bagi Hasil memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 10 persen terhadap minat nasabah, sedangkan lainnya 90 persen sumbangan dari faktor-faktor lainnya.

Koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan yang menunjukkan arah pengaruh antara variabel independen dan dependen tergantung pada positif atau negative yang melekat pada koefisien variabel. Untuk mengetahui hubungan signifikansi antara variable independen dan dependen maka dilakukan uji simultan dan uji parsial. Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian diatas maka dapat dilakukan interpretasi terhadap model regresi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (*Sistem Equivalentrate* dan Nisbah Bagihasil) terhadap variabel dependen (Minat nasabah) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Makassar baik secara parsial maupun secara simultan yang telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Pengaruh Sistem *Equivalent Rate* terhadap Minat Nasabah Memilih Tabungan Deposito.

   Berdasarkan pendapat dari *London of Economics*, mengata-kan bahwa tinggi rendahnya tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan

penawaran akan modal maka dari faktor inilah yang menjadikan seorang nasabah lebih berminat ketika memilih produk tabungan deposito.

Sementara dari hasil wawancara sebagai sumber data selain laporan keuangan mengtakan bahwa Sistem *Equivalent Rate* pada PT Bank Tabungan Negara Syariah tergantung pada kinerja bank itu sendiri pada setiap bulannya.

Jadi, ketika kinerja bank meningkat maka nilai atau persentase *Equivalent Rate* untuk bulan berikutnya juga akan meningkat. Hal ini pulalah mengapa nasabah lebih tertarik dan ber-minat memilih tabungan deposito ketika menggunakan perhitungan system equivalent rate.

Pada penelitian sebelumnya oleh Vera Susanti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang juga menyebutkan bahwa, Nisbah bagi hasil dan *equivalent rate* ketentuan keuntungan ditentukan besar kecilnya hasil suatu usaha. Pembagian porsi keuntungan dihitung sesuai nisbah bagi hasil didasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah.

Equivalent rate ini perannya sama dengan bunga pada bank konvensional, yaitu memberikan gambaran seberapa besar tingkat pengembalian atas investasi yang ditanam. Bedanya bunga langsung diperjanjikan diawal kontrak sebelum investasi berjalan. Sedangkan *equivalent rate* dihitung oleh pihak bank setiap akhir bulan setelah investasi yang dijanjikan memberikan hasil.

Nasabah dapat melihat berapa *equivalent rate* bank bulan yang lalu untuk memberikan perkiraan berapa bank *equivalent rate* pada bulan berjalan.

Dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Erik Rio Indrawan (2006) mengenai nisbah bagi hasil dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah Pada BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap simpanan mudharabah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan transaksi di bank syariah, nasabah hanya mempertimbangkan faktor bagi hasil. Ketika tingkat bagi hasil bank syariah lebih tinggi dari tingkat bunga bank konvensional, maka nasabah akan bergabung dengan bank syariah.

Equivalent rate berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan, yang menjadi pembanding antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan besarnya dana yang ditabung

diperbankan syariah. Dalam penelitian ini *equivalent rate* dan nisbah bagi hasil tabungan yang digunakan adalah *equivalent rate* yang ada di bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia dari tahun 2009-2018.

Berdasarkan data yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang dihasilnya telah digambarkan diawal pembahasan menyatakan bahwa variabel sistem *equivalent rate* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Nasabah memilih tabungan deposito.

Hal ini dilihat dari uji T dimana nilai pada variabel X_1 *(Sistem Equivalent Rate)* sebesar X_1=0.001 yang nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga Sistem *Equivalentrate* berpengaruh ter-hadap Minat Nasabah (Y) dan pada kolom coefficients model 1 terdapat nilai sig. 0.996. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau 0.996<0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, serta pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 37.595>2.015.

2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Tabungan Deposito.

Nisbah keuntungan merupakan cermin imbalan yang berhak di-terima oleh kedua belah pihak yang ber*mudharabah. Mudharib* men-

dapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahih al maal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya.

Menurut Bank Indonesia, nisbah merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.

Akad berpola bagi hasil pada prinsipnya, merupakan suatu transaksi yang mengupayakan suatu nilai tambah *(added value)* dari suatu kerja sama antarpihak dalam memproduksi barang dan jasa (Ascarya, 2008:214).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawa menyimpulkan bahwa, sistem bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan menjadi nasabah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 42,3% artinya 42,3% variabel keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel sistem bagi hasil, sedangkan 57,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pada hasil olah data diatas menyatakan bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Minat Nasabah memilih produk tabungan deposito. Hal ini terjadi karena nilai signifikansi dari variabel X_2 lebih besar dari 0,05 yaitu X_2=0.039 > 0.05, serta nilai t_{hitung} sebesar

-4.936 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2.015 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4.936 < 2.015) maka, Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Minat Nasabah (Y).

Adapun salah satu alasan mengapa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat nasabah yaitu, karena nisbah bagi hasil yang diperoleh bank lebih tinggi dibandingkan nasabah dan seperti halnya diketahui bahwa nilai *equivalent rate* ditentukan setiap bulannya dan dapat mengalami perubahan setiap bulannya berdasarkan kinerja bank itu sendiri dan itu lebih menguntungkan pihak nsabah.

Meskipun demikian, nisbah bagi hasil termasuk dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah memilih produk diperbankan syariah seperti halnya nilai keagamaan, kesesuain dengan aturan Islam yang menghindarkan nasabah terhadap riba dan lain sebagainya.

3. Secara simultan sistem equivalent rate dan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposito.

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat

perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Sebagaimana terdapat dalam penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa, Nisbah bagi hasil dan equivalent rate ketentuan keuntungan ditentukan besar kecilnya hasil suatu usaha. Pembagian porsi keuntungan dihitung sesuai nisbah bagi hasil didasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawan (2006) dan Audiansyah (2008) menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil dan equivalent rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah tabungan perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah DPK perbankan syariah ditentukan oleh tingkat keuntungan dan equivalent rate perbankan syariah.

Anjuran untuk menabung juga dijelaskan dalam salah satu firman Allah yang dijelaskan dalam Q.S QS An-Nisa: 29

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً
عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Sehingga dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa variabel system equivalent rate dan nisbah bagi hasil mampu mempengaruhi minat seseorang dalam memilih salah satu produk tabungan bank syariah.

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} yaitu 9477.601 > 5.41 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

Nilai koefisien regresi determinasi (R^2) sebesar 0.1000 berarti variable Sistem *Equivalent rate* dan Nisbah Bagi Hasil memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 10 persen terhadap minat nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Deposito pada PT. bank Tabungan Negara Syariah periode laporan keuangan triwulan antara tahun 2013 sampai tahun 2017 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data panel melalui bantuan program SPSS 22 dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem *Equivalent Rate* berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dalam memilih produk tabungan deposito.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa NIsbah Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Deposito.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil secara

simultan berpengaruh terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Deposito.

B. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah, diharapkan dapat terus memaksimalkan kerjanya dikarenakan nilai Sistem *Equivalent rate* itu sendiri dapat meningkat tergantung pada kinerja bank itu sendiri sehingga pihak nasabah juga akan lebih puas dengan pencapain jumlah tabungannya ketika memilih produk de-posito tersebut dan juga diharapkan agar sosialisasi kepada masyarakat lebih ditingkatkan guna menarik minat nasabah.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baik bagi penulis itu sendiri maupun pembaca terkait baiga-imana penerapan Sistem *Equivalent rate* dan Nisbah Bagi Hasil sehingga dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan deposito pada bank Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengem-bangkan penelitiannyadan menjadikan penelitian sebelumnya sebagai acuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Didiek Supadie. 2013. *Sistem lembaga Keuangan Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.* Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Yogyakarta: Kalimedia.

Apriliani, Fajrin. *"Tinjauan Hukum Islam terhadap Biaya Administrasi pada Pelunasan Angsuran Pembiayaan Murabahah Produk KPR Sebelum Jatuh Tempo: Studi Kasus di BTN Syariah Kantor Cabang Surabaya"* (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bi.go.id; Wikipedia.com; Repunlika. Kamus. Cektkp.com;republika.co.id. 15-10-2017.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.* Jakarta:Kencana.

Effendi, Ainurrohmah.2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Dibank Syariah.* Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammaditah Surakarta.

Fordebi dan Adesy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

H.R. Abu Dawud No. 2936. dalam kitab Al Buyu dan Hakim

http//: Suryati. *Pengaruh pembiayaan Mudharabah, BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Mudharabah di BMT Binamas Purworejo.*

httpdigilib.uinsby.ac.id40697Bab%202.pdf/12-12-2017

httpeprints.walisongo.ac.id72783BAB%20II.pdf/12-12-2017

Iskandarwasid dan Dadang Sunendar2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda, Cet. Ke-3.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Karim*,* Adiwarman A. 2011. *Bank Islam Analisi Fiqih dan keuangan*,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Machmud, Amir dan Rukmana2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris Di Indonesia*. Bandung: Penerbit Erlangga.

Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Umar, Musni dan Musfihin Dahlan. 2002. *Terobosan Pemulihan Ekonomi Indonesia.* Jakarta: Penerbit Forum Kampus Kuning.

Umar, Nasaruddin dan Fathurrahman Djamil*. 2014. Perbankan S ah (produk-produk dan aspek hukumnya).* Jakarta: Kencana.

Ronny, Kountur. 2007. *Metode Penelitia Untuk Penulisan Skripsi da Tesis.* Edisi Revisi 2:Jakarta: Penerbit PPM.

Sahroni, Oni dan Adiarman A. Karim. 2015 *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Kencana.

Sumitro, Warkum. 2004. *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait. Jakarta:* Raja Grafindo Persada.

Syafi'I, Muhammad Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik,.* Jakarta:Gema Insani Pers.

Umam, Khotibul.2016. *Perbankan Syariah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umar, Nasaruddin dan Fathurrahman Djamil*. 2014. Perbankan* Syariah *(produk-produk dan aspek hukumnya).* Jakarta: Kencana.

Wajid dan Asyraf Dusuki*.* 2015. *System Keuangan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *EQUIVALENT RATE* DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MEMILIH PRODUK DEPOSITO PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH CABANG MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

ISRAWATI
105 25 0197 14

PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari ISRAWATI, NIM. 105 25 0197 14 yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank BTN Syariah Cabang Makassar"** telah diujikan pada hari Senin 19 Ramadhan 1439 H / 4 Juni 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah1439 H
16 Agustus 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.	(.....)
Sekertaris	: Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM	(.....)
Anggota	: Drs. Haery Mogat, MM.	(.....)
	: Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM	(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin 16 Agustus 2018 Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari
Nama : **ISRAWATI**
NIM : **105 25 0197 14**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM *EQUIVALENT RATE* DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MEMILIH PRODUK DEPOSITO PADA PT BANK BTN SYARIAH CABANG MAKASSAR**

Dinyatakan : LULUS

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	Dra. Mustafidang Usman, M. Si
NBM: 554612	NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)
2. Dr. H. Syahruddin yasen, S.Ag., MM (.....)
3. Drs. Haery Mogat, MM. (.....)
4. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul	: "Pengaruh Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank BTN Syariah Cabang Makassar"
Nama	: ISRAWATI
NIM	: 105 25 0197 14
Fakultas/Prodi	: Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Dzulkaidah 1439 H
18 Juli 2018M

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H Siradjuddin, SE., M. Si.	**Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag.,MM**
NIP : 196605092005011003	**NIDN : 0917066701**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“takkan kembali aku pada peraduan sebelum asa dalam genggaman”

Aku tunduk pada waktu

Aku menyerah karena keadaan

Tapi, aku tak mengalah karena situasi

Sebab cinta masih memiliki harapan untuk bertahan

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang sungguh luar biasa atas segala pengorbanan yang tak sesederhana ini.

ABSTRAK

ISRAWATI, 105 250 197 14, Penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar. Yang dibimbing langsung oleh Siradjuddin dan Syahruddin Yasen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem *Equivalent Rate* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Deposito Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih1 bulan mulai dari 09 Februari 2018 sampai 27 Februari 2018 teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan data dokumen laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara Syariah dengan jumlah sampel sebanyak 5 tahun dari data laporan keungan perusahaan tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tabungan deposito PT Bank Tabungan Negara Syariah. Selanjutnya data yang diperoleh melalui laporan keuangan tersebut diolah melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Sciencess (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *equivalent rate* secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih produk deposito pada PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Makassar.

Kata kunci: Sistem *Equivalent Rate*, Nisbah Bagi Hasil, dan Minat Nasabah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil Alamin, segala puji tercurah hanya kepada Allah SWT. Tuhan yang senatiasa mengiringi setiap langkah ummat-Nya, dengan segala Nikmat dan Rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Para sahabat, dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada pencapain yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segalanya penulis lalui dengan segenap keyakinan dan kesungguhan bersama dorongan dari beberapa pihak yang senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Hasanuddin, SE. Sy., selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang

senantiasa memeberikan arahan-arahan selama menempuh pendidikan.

4. Bapak Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si dan Bapak Dr. H. Syahruddin Yasen, S.Ag., MM selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah.
6. Kedua orang tua tercinta MUH. JAFAR dan SYAMSIAH, yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Untukmu kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anak mu ini dengan do'a dalam setiap sujud mu.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat, Nelika, Rahayu Budiarti, Indri Anjar Murni, Fitrah Rahmatika Muslih, Ulul Albab, dan Asman Asrawi. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari hubungan kita. Terima kasih untuk setiap perjuangan, pengorbanan, dan semua kenangan kita.

8. Terima kasih pula penulis ucapkan atas segala dukungannya kepada Indriyani, Rahmadani, Tuti Anggraeni, Muh. Al faqih, Suprianto, Muh. Irwan Azis, dan Raden, kalian adalah sahabat terbaik.
9. Dan terakhir penulis ucapkan terima kasih atas segala do'a dan dukungannya kepada keluarga besar, teman-teman angkatan 2014 kelas B, serta mereka yang tidak sempat disebutkan namanya satu-persatu,

Makassar, 16 Agustus 2018

Penulis

ISRAWATI

DAFTAR ISI

Halaman sampul i

Halaman Judul ii

Halaman Persetujuan Pembimbing. iii

Halaman Pengesahan Skripsi. iv

Berita Acara Munaqasyah. v

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi. vi

Abstrak vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori 12

1. Perbankan Secara Umum. 12

2. Equivalent Rate (Suku Bunga). 13

3. Perbankan Syariah. 17

3.1 Pengertian Perbankan Syariah. 17

3.2 Akad Deposito Mudharabah. 19

3.2.1 Akad 19

3.2.2 Deposito. 21

3.2.3 Mudharabah 24

3.3 Nisbah Bagi Hasil. 28

4. Minat Nasabah. 31

B. Kerangka Konseptual. 34

C. Kerangka Pikir 35

C. Hipotesis Penelitian..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 37

B. Lokasi Objek Penelitian..... 37

C. Variabel Penelitian. 37

D. Definisi Operasional Variabel. 38

E. Instrumen Penelitian. 39

F. Populasi dan Sampel..... 39

1. Populasi. 39

2. Sampel 39

G. Sumber Data 40

H. Teknik Pengumpulan Data..... 40

1. Time Series. 40

2. Dokumentasi..... 40

3. Wawancara. 41

I. Metode Analisis Data. 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil 44

B. Hasil Analisis data..... 51

C. Pembahasan Hasil Penelitian 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2012 dan 2011

	Pos-Pos	09-2012	09-2011
A.	AKTIVA		
1.	Kas	23,866	23,681
2.	Giro Bank Indonesia	488,461	245,344
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	155,195	75,903
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(1,552)	(1,159)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	238,144	233,177
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(4,361)	(2,332)
8.	Piutang Murabaha	2,470,864	1,701,108
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(36,621)	(22,502)
10.	Piutang Lainnya	292,722	107,522
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(3,804)	(1,306)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	2,558,560	2,027,636
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(186,900)	(93,226)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	34,198	24,293
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,417	20,592
16.	Aktiva Tetap	32,159	21,224
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(18,417)	(12,819)
18.	Aktiva Lain-lain	76,749	34,968
	JUMLAH AKTIVA	6,152,680	4,382,104
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	591,949	323,848
2.	Kewajiban Segera Lainnya	68,190	36,362
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	37,836	5,978
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	1,584,201	1,453,151
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	3,774,432	2,502,454
	a. Tabungan Mudharabah	313,863	199,796
	b. Deposito Mudharabah	3,460,569	2,302,658

b.1. Rupiah	3,460,569	2,302,658
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	96,072	60,311
JUMLAH PASIVA	6,152,680	4,382,104

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2012 dan 2011

Pos-Pos	**09-2012**	**09-2011**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	234,962	167,816
2. Bagi Hasil Mudharabah	193,201	139,964
3. Bonus	4	17
4. Pendapatan Operasional Lainnya	64,371	38,348
B. Jumlah Pendapatan Operasional	492,538	346,145
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	479	3,414
2. Bukan Bank	226,291	164,564
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	226,770	167,978
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana in vestasi tidak terikat	265,768	178,167
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	4,367	3,346
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	93,548	(39,980)
3. Beban Administrasi & Umum	41,772	20,917

4. Beban Personalia	37,060	25,022
5. Beban Lainnya	6,042	4,802
G. Jumlah Beban Operasional	182,789	14,107
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	82,979	164,060
I. Pendapatan Non Operasional	66,362	36
J. Beban Non Operasional	53,269	103,785
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	13,093	(103,749)
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96,072	60,311

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana: Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Porsi Pemilik Dana: Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	32				
b. Non Bank	562,691	5,553			
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	5,107	50	38	19	4
b. Non Bank	424,090	4,185	30	1,290	3
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	12,083	122	48	58	5
- 3 Bulan					
- 6 Bulan	13		50		6
- 12 Bulan	1,496	15	46	6	5

b. Non Bank					
- 1 Bulan	922,309	9,367	47	4,484	5
- 3 Bulan	453,206	4,602	47	2,163	5
- 6 Bulan	257,662	2,616	50	1,314	6
- 12 Bulan	58,418	593	49	296	6
TOTAL	2,697,112	27,107			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: December 2012 dan 2011

Pos-Pos	12-2012	12-2011
A. AKTIVA		
1. Kas	39,998	26,870
2. Giro Bank Indonesia	813,644	310,736
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4. Penempatan Pada Bank Lain	605,193	305,780
5. PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(6,052)	(3,059)
6. Surat Berharga Yang Dimiliki	238,136	233,169
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(3,310)	(2,332)
8. Piutang Murabaha	2,791,724	1,945,167
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(25,754)	(23,987)
10. Piutang Lainnya	492,163	134,332
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(5,565)	(1,483)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	2,716,171	2,146,429
13. PPAP Pembiayaan -/-	(160,482)	(114,041)
14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	38,122	26,835
15. Biaya Dibayar Dimuka	37,715	26,188
16. Aktiva Tetap	36,025	27,375
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(19,930)	(14,021)
18. Aktiva Lain-lain	76,602	32,200
JUMLAH AKTIVA	7,664,400	5,056,158
B. PASIVA		
1. Dana Simpanan Wadiah	851,121	492,034
2. Kewajiban Segera Lainnya	65,799	42,386
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	41,185	5,976
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6. Kewajiban Lain-lain	1,660,943	1,114,335
7. Dana Investasi Tidak Terikat	4,905,331	3,324,565
a. Tabungan Mudharabah	570,575	347,450
b. Deposito Mudharabah	4,334,756	2,977,115

b.1. Rupiah	4,334,756	2,977,115
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	140,021	76,862
JUMLAH PASIVA	7,664,400	5,056,158

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: December 2012 dan 2011

Pos-Pos	**12-2012**	**12-2011**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	332,277	235,742
2. Bagi Hasil Mudharabah	261,496	196,721
3. Bonus	5	20
4. Pendapatan Operasional Lainnya	90,212	53,387
B. Jumlah Pendapatan Operasional	683,990	485,870
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	951	3,452
2. Bukan Bank	291,757	232,634
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	292,708	236,086
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana in vestasi tidak terikat	391,282	249,784
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	5,999	4,761
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	86,052	(52,846)
3. Beban Administrasi & Umum	59,697	31,511
4. Beban Personalia	53,787	35,196
5. Beban Lainnya	9,949	8,659

G.	Jumlah Beban Operasional	215,484	27,281
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	175,798	222,503
I.	Pendapatan Non Operasional	86,460	36
J.	Beban Non Operasional	122,237	145,677
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(35,777)	(145,641)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	140,021	76,862

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: December 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana: Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Porsi Pemilik Dana: Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	38				
b. Non Bank	735,127	7,570	769	769	1
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	5,107	50	38	19	4
b. Non Bank	436,317	4,362	30	1,313	3
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	12,877	132	48	63	5
- 3 Bulan					
- 6 Bulan	12		54		6
- 12 Bulan	1,629	16	49	8	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,015,406	10,457	47	5,016	5
- 3 Bulan	681,652	7,020	47	3,299	5

- 6 Bulan	227,243	2,340	46	1,076	5
- 12 Bulan	320,040	3,296	45	1,506	5
TOTAL	3,435,452	35,247			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: March 2013 dan 2012

	Pos-Pos	03-2013	03-2012
A.	AKTIVA		
1.	Kas	27,991	21,457
2.	Giro Bank Indonesia	1,683,126	735,434
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	830,277	431,189
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(8,303)	(4,312)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	238,127	238,161
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(4,361)	(4,332)
8.	Piutang Murabaha	2,981,652	2,055,316
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(28,103)	(27,047)
10.	Piutang Lainnya	581,862	171,517
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(6,497)	(1,719)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	2,780,022	2,224,176
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(232,593)	(121,527)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	40,126	29,942
15.	Biaya Dibayar Dimuka	38,944	31,831
16.	Aktiva Tetap	36,422	28,678
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(21,337)	(15,372)
18.	Aktiva Lain-lain	157,965	49,747
	JUMLAH AKTIVA	9,095,320	5,843,139
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	786,209	512,813
2.	Kewajiban Segera Lainnya	124,118	47,318
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	7,685	19,179
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	1,787,659	1,155,982
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	6,340,986	3,990,757
	a. Tabungan Mudharabah	521,465	313,978
	b. Deposito Mudharabah	5,819,521	3,676,779

b.1. Rupiah	5,819,521	3,676,779
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	48,663	117,090
JUMLAH PASIVA	9,095,320	5,843,139

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: March 2013 dan 2012

Pos-Pos	**03-2013**	**03-2012**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	105,803	72,039
2. Bagi Hasil Mudharabah	73,770	59,580
3. Bonus		2
4. Pendapatan Operasional Lainnya	21,259	20,333
B. Jumlah Pendapatan Operasional	200,832	151,954
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	201	136
2. Bukan Bank	89,613	70,067
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	89,814	70,203
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	111,018	81,751
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	2,258	1,466
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	75,937	17,608
3. Beban Administrasi & Umum	15,090	10,271

4. Beban Personalia	16,842	10,862
5. Beban Lainnya	2,228	1,230
G. Jumlah Beban Operasional	112,355	41,437
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	(1,337)	40,314
I. Pendapatan Non Operasional	50,000	33,015
J. Beban Non Operasional		33,101
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	50,000	(86)
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48,663	40,228

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana: Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Porsi Pemilik Dana: Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	13				
b. Non Bank	776,147	8,022	810	810	1
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	5,518	57	38	21	4
b. Non Bank	494,673	5,113	30	1,533	3
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	408	4	48	2	5
- 3 Bulan					
- 6 Bulan	12		46		5
- 12 Bulan	1,449	14	46	6	5

b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,453,112	15,019	48	7,209	5
- 3 Bulan	853,897	8,826	47	4,148	5
- 6 Bulan	458,578	4,740	46	2,180	5
- 12 Bulan	297,662	3,076	45	1,384	5
TOTAL	4,341,474	44,874			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: June 2013 dan 2012

	Pos-Pos	**06-2013**	**06-2012**
A.	AKTIVA		
1.	Kas	36,178	25,524
2.	Giro Bank Indonesia	1,163,473	571,630
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	930,369	545,299
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(9,304)	(5,453)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	194,119	238,152
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(4,361)	(3,310)
8.	Piutang Murabaha	3,278,746	2,272,602
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(45,951)	(32,847)
10.	Piutang Lainnya	606,571	221,680
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,079)	(2,767)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,011,095	2,456,889
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(115,364)	(153,368)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	41,172	32,294
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36,497	32,187
16.	Aktiva Tetap	36,927	30,583
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(22,805)	(16,914)
18.	Aktiva Lain-lain	188,809	58,525
	JUMLAH AKTIVA	9,319,092	6,270,706
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	933,209	535,956
2.	Kewajiban Segera Lainnya	158,007	45,256
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	9,569	6,913
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	1,957,617	1,441,407
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	6,164,457	4,168,040
	a. Tabungan Mudharabah	558,637	383,330

b. Deposito Mudharabah	5,605,820	3,784,710
b.1. Rupiah	5,605,820	3,784,710
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	96,233	73,134
JUMLAH PASIVA	9,319,092	6,270,706

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: June 2013 dan 2012

Pos-Pos	**06-2013**	**06-2012**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	216,983	148,776
2. Bagi Hasil Mudharabah	146,824	127,735
3. Bonus	1	4
4. Pendapatan Operasional Lainnya	48,399	40,658
B. Jumlah Pendapatan Operasional	412,207	317,173
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	299	273
2. Bukan Bank	189,616	141,427
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	189,915	141,700
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	222,292	175,473
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	4,290	2,891
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	107,104	58,698
3. Beban Administrasi & Umum	32,59	26,47

	2	2
4. Beban Personalia	32,165	23,738
5. Beban Lainnya	4,906	3,907
G. Jumlah Beban Operasional	181,057	115,706
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	41,235	59,767
I. Pendapatan Non Operasional	80,000	66,328
J. Beban Non Operasional	25,002	52,961
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	54,998	13,367
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96,233	73,134

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: June 2013 dan 2012

				Porsi Pemilik Dana	
Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Nisbah**	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
Giro Wadiah					
a. Bank	9				1
b. Non Bank	867,429	8,353	895	895	1
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	2,825	28	38	10	4
b. Non Bank	525,730	5,361	30	1,608	3
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	736	7	48	3	5
- 3 Bulan					
- 6 Bulan	13		46		5

- 12 Bulan	620	6	45	2	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,423,933	14,523	48	6,971	5
- 3 Bulan	1,032,116	10,527	47	4,947	5
- 6 Bulan	386,161	3,938	46	1,811	5
- 12 Bulan	296,786	3,027	45	1,362	5
TOTAL	4,536,363	45,775			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2013 dan 2012

	Pos-Pos	09-2013	09-2012
A.	AKTIVA		
1.	Kas	33,845	23,866
2.	Giro Bank Indonesia	662,423	488,461
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	530,443	155,195
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(6,302)	(1,552)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	183,114	238,144
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,861)	(4,361)
8.	Piutang Murabaha	3,599,534	2,470,864
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(52,818)	(36,621)
10.	Piutang Lainnya	632,856	292,722
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,552)	(3,804)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,210,793	2,558,560
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(151,505)	(186,900)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	42,956	34,198
15.	Biaya Dibayar Dimuka	34,772	33,417
16.	Aktiva Tetap	37,331	32,159
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(24,283)	(18,417)
18.	Aktiva Lain-lain	135,895	76,749
	JUMLAH AKTIVA	8,858,641	6,152,680
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	958,969	591,949
2.	Kewajiban Segera Lainnya	96,224	68,190
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	8,620	37,836
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	1,948,889	1,584,201
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	5,695,673	3,774,432
	a. Tabungan Mudharabah	597,150	422,253
	b. Deposito Mudharabah	5,098,523	3,352,179

b.1. Rupiah	5,098,523	3,352,179
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	150,266	96,072
JUMLAH PASIVA	8,858,641	6,152,680

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2013 dan 2012

Pos-Pos	**09-2013**	**09-2012**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	324,559	234,962
2. Bagi Hasil Mudharabah	223,568	193,201
3. Bonus	2	4
4. Pendapatan Operasional Lainnya	81,898	64,371
B. Jumlah Pendapatan Operasional	630,027	492,538
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	417	479
2. Bukan Bank	299,895	226,291
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	300,312	226,770
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	329,715	265,768
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	6,372	4,367
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	40,615	93,548
3. Beban Administrasi & Umum	56,723	41,772

4. Beban Personalia	43,066	37,060
5. Beban Lainnya	7,675	6,042
G. Jumlah Beban Operasional	154,451	182,789
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	175,264	82,979
I. Pendapatan Non Operasional	105,004	66,362
J. Beban Non Operasional	130,002	53,269
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(24,998)	13,093
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150,266	96,072

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana: Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Porsi Pemilik Dana: Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	33				1
b. Non Bank	953,338	10,594	981	981	1
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	4,565	50	38	19	5
b. Non Bank	573,602	6,374	30	1,912	4
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	1,231	13	48	6	6
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan	605	6	45	3	6

b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,277,329	14,194	48	6,813	6
- 3 Bulan	696,797	7,743	47	3,639	6
- 6 Bulan	171,186	1,902	46	875	6
- 12 Bulan	292,225	3,247	45	1,461	6
TOTAL	3,970,914	44,127			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: December 2013 dan 2012

Pos-Pos	12-2013	12-2012
A. AKTIVA		
1. Kas	41,667	39,998
2. Giro Bank Indonesia	1,233,645	813,644
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4. Penempatan Pada Bank Lain	5,224	605,193
5. PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(57)	(6,052)
6. Surat Berharga Yang Dimiliki	183,102	238,136
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(3,310)
8. Piutang Murabaha	3,970,180	2,791,724
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(41,782)	(25,754)
10. Piutang Lainnya	664,083	492,163
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(8,013)	(5,565)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,446,819	2,716,171
13. PPAP Pembiayaan -/-	(79,921)	(160,482)
14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	32,605	38,122
15. Biaya Dibayar Dimuka	36,223	37,715
16. Aktiva Tetap	38,475	36,025
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(25,896)	(19,930)
18. Aktiva Lain-lain	77,466	76,602
JUMLAH AKTIVA	9,571,060	7,664,400
B. PASIVA		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,232,008	851,121
2. Kewajiban Segera Lainnya	96,400	65,799
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	11,731	41,185
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6. Kewajiban Lain-lain	2,640,964	1,660,943
7. Dana Investasi Tidak Terikat	5,360,569	4,905,331
a. Tabungan Mudharabah	777,669	570,575
b. Deposito Mudharabah	4,582,900	4,334,756

b.1. Rupiah	4,582,900	4,334,756
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	229,388	140,021
JUMLAH PASIVA	9,571,060	7,664,400

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: December 2013 dan 2012

Pos-Pos	**12-2013**	**12-2012**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	454,590	332,277
2. Bagi Hasil Mudharabah	304,212	261,496
3. Bonus	3	5
4. Pendapatan Operasional Lainnya	116,070	90,212
B. Jumlah Pendapatan Operasional	874,875	683,990
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	476	951
2. Bukan Bank	434,061	291,757
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	434,537	292,708
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana in vestasi tidak terikat	440,338	391,282
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	8,711	5,999
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(7,338)	86,052
3. Beban Administrasi & Umum	67,152	59,697
4. Beban Personalia	71,384	53,787

	5. Beban Lainnya	12,032	9,949
G.	Jumlah Beban Operasional	151,941	215,484
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	288,397	175,798
I.	Pendapatan Non Operasional	179,141	86,460
J.	Beban Non Operasional	238,150	122,237
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(59,009)	(35,777)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	229,388	140,021

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: December 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	19				
Tabungan Mudharabah					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
- 12 Bulan	27,444	305	45	13,725	60,013,117,621,338.00
TOTAL					

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: March 2014 dan 2013

	Pos-Pos	03-2014	03-2013
A.	AKTIVA		
1.	Kas	31,472	27,991
2.	Giro Bank Indonesia	896,824	1,683,126
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	400,307	830,277
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(8)	(8,303)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	133,094	238,127
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(4,361)
8.	Piutang Murabaha	4,176,819	2,981,652
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(42,361)	(28,103)
10.	Piutang Lainnya	681,217	581,862
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(8,237)	(6,497)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,491,431	2,780,022
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(66,292)	(232,593)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	32,377	40,126
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,210	38,944
16.	Aktiva Tetap	38,761	36,422
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(26,939)	(21,337)
18.	Aktiva Lain-lain	142,680	157,965
	JUMLAH AKTIVA	9,911,595	9,095,320
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,172,611	786,209
2.	Kewajiban Segera Lainnya	117,663	124,118
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	8,562	7,685
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,323,076	1,787,659
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	6,229,254	6,340,986
	a. Tabungan Mudharabah	650,180	521,465
	b. Deposito Mudharabah	5,579,074	5,819,521

b.1. Rupiah	5,579,074	5,819,521
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	60,429	48,663
JUMLAH PASIVA	9,911,595	9,095,320

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: March 2014 dan 2013

Pos-Pos	**03-2014**	**03-2013**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	153,265	105,803
2. Bagi Hasil Mudharabah	38,896	47,614
3. Bonus	32,981	26,156
4. Pendapatan Operasional Lainnya	25,425	21,259
B. Jumlah Pendapatan Operasional	250,567	200,832
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	113	201
2. Bukan Bank	127,807	89,613
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	127,920	89,814
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	122,647	111,018
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	2,687	2,258
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(13,071)	75,937
3. Beban Administrasi & Umum	16,325	15,09

		0
4. Beban Personalia	22,042	16,842
5. Beban Lainnya	2,117	2,228
G. Jumlah Beban Operasional	30,100	112,355
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	92,547	(1,337)
I. Pendapatan Non Operasional		50,000
J. Beban Non Operasional	32,118	
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(32,118)	50,000
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	60,429	48,663

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2014 dan 2013

				Porsi Pemilik Dana	
Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Nisbah**	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
Giro Wadiah					
a. Bank	27				
Tabungan Mudharabah					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	1,260	14	48	672	640
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
TOTAL	4,790,742	53,691			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: June 2014 dan 2013

	Pos-Pos	06-2014	06-2013
A.	AKTIVA		
1.	Kas	40,861	36,178
2.	Giro Bank Indonesia	724,881	1,163,473
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	150,384	930,369
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(23)	(9,304)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,087	194,119
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(4,361)
8.	Piutang Murabaha	4,492,966	3,278,746
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(53,037)	(45,951)
10.	Piutang Lainnya	704,903	606,571
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,873)	(7,079)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,581,208	3,011,095
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(100,868)	(115,364)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	33,865	41,172
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,703	36,497
16.	Aktiva Tetap	40,029	36,927
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(28,508)	(22,805)
18.	Aktiva Lain-lain	227,718	188,809
	JUMLAH AKTIVA	9,955,536	9,319,092
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,262,108	933,209
2.	Kewajiban Segera Lainnya	163,024	158,007
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	6,972	9,569
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,332,830	1,957,617
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	6,093,278	6,164,457
	a. Tabungan Mudharabah	633,991	558,637
	b. Deposito Mudharabah	5,459,287	5,605,820

b.1. Rupiah	5,459,287	5,605,820
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	97,324	96,233
JUMLAH PASIVA	9,955,536	9,319,092

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: June 2014 dan 2013

Pos-Pos	**06-2014**	**06-2013**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	295,976	216,983
2. Bagi Hasil Mudharabah	154,644	146,824
3. Bonus	1	1
4. Pendapatan Operasional Lainnya	50,366	48,399
B. Jumlah Pendapatan Operasional	500,987	412,207
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	787	299
2. Bukan Bank	282,904	189,616
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	283,691	189,915
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	217,296	222,292
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	5,402	4,290
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	33,187	107,104
3. Beban Administrasi & Umum	44,108	32,592

4. Beban Personalia	35,475	32,165
5. Beban Lainnya	4,605	4,906
G. Jumlah Beban Operasional	122,777	181,057
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	94,519	41,235
I. Pendapatan Non Operasional	35,000	80,000
J. Beban Non Operasional	32,195	25,002
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	2,805	54,998
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97,324	96,233

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: June 2014 dan 2013

				Porsi Pemilik Dana	
Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Nisbah**	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
Giro Wadiah					
a. Bank	3				
Tabungan Mudharabah					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
- 12 Bulan	34		31		
TOTAL	4,756,085	53,471			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2014 dan 2013

Pos-Pos	09-2014	09-2013
A. AKTIVA		
1. Kas	37,431	33,845
2. Giro Bank Indonesia	856,868	662,423
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4. Penempatan Pada Bank Lain	300,188	530,443
5. PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(21)	(6,302)
6. Surat Berharga Yang Dimiliki	118,081	183,114
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(2,861)
8. Piutang Murabaha	4,744,673	3,599,534
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(59,684)	(52,818)
10. Piutang Lainnya	723,645	632,856
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(8,440)	(7,552)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,668,462	3,210,793
13. PPAP Pembiayaan -/-	(79,949)	(151,505)
14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	37,543	42,956
15. Biaya Dibayar Dimuka	36,292	34,772
16. Aktiva Tetap	40,522	37,331
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(29,496)	(24,283)
18. Aktiva Lain-lain	146,843	135,895
JUMLAH AKTIVA	10,530,198	8,858,641
B. PASIVA		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,297,392	958,969
2. Kewajiban Segera Lainnya	143,068	96,224
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	9,121	8,620
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6. Kewajiban Lain-lain	2,336,327	1,948,889
7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,608,605	5,695,673
a. Tabungan Mudharabah	671,987	597,150
b. Deposito Mudharabah	5,936,618	5,098,523

b.1. Rupiah	5,936,618	5,098,523
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	135,685	150,266
JUMLAH PASIVA	10,530,198	8,858,641

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2014 dan 2013

Pos-Pos	**09-2014**	**09-2013**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	426,278	324,559
2. Bagi Hasil Mudharabah	237,377	223,568
3. Bonus	2	2
4. Pendapatan Operasional Lainnya	75,075	81,898
B. Jumlah Pendapatan Operasional	738,732	630,027
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	870	417
2. Bukan Bank	425,221	299,895
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	426,091	300,312
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	312,641	329,715
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	8,028	6,372
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	41,440	40,615
3. Beban Administrasi & Umum	67,559	56,723

4. Beban Personalia	54,018	43,066
5. Beban Lainnya	7,176	7,675
G. Jumlah Beban Operasional	178,221	154,451
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	134,420	175,264
I. Pendapatan Non Operasional	47,159	105,004
J. Beban Non Operasional	45,894	130,002
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	1,265	(24,998)
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	135,685	150,266

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2014 dan 2013

				Porsi Pemilik Dana	
Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Nisbah**	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
Giro Wadiah					
a. Bank	9				
Tabungan Mudharabah					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
TOTAL	4,611,658	54,861			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: December 2014 dan 2013

	Pos-Pos	12-2014	12-2013
A.	AKTIVA		
1.	Kas	39,348	41,667
2.	Giro Bank Indonesia	1,113,280	1,233,645
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	255	5,224
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-		(57)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,076	183,102
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,000)	(2,760)
8.	Piutang Murabaha	5,177,394	3,970,180
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(52,777)	(41,782)
10.	Piutang Lainnya	744,496	664,083
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(8,995)	(8,013)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,722,634	3,446,819
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(149,392)	(79,921)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	45,612	32,605
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,793	36,223
16.	Aktiva Tetap	40,534	38,475
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(30,101)	(25,896)
18.	Aktiva Lain-lain	352,561	77,466
	JUMLAH AKTIVA	11,144,718	9,571,060
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,545,712	1,232,008
2.	Kewajiban Segera Lainnya	164,472	96,400
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	9,698	11,731
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,020,954	2,640,964
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	7,201,745	5,360,569
	a. Tabungan Mudharabah	812,884	777,669

b. Deposito Mudharabah	6,388,861	4,582,900
b.1. Rupiah	6,388,861	4,582,900
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	202,137	229,388
JUMLAH PASIVA	11,144,718	9,571,060

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: December 2014 dan 2013

Pos-Pos	**12-2014**	**12-2013**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	602,128	454,590
2. Bagi Hasil Mudharabah	331,725	304,212
3. Bonus	3	3
4. Pendapatan Operasional Lainnya	100,111	116,070
B. Jumlah Pendapatan Operasional	1,033,967	874,875
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	950	476
2. Bukan Bank	585,717	434,061
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	586,667	434,537
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	447,300	440,338
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	10,329	8,711
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	103,246	(7,338)
3. Beban Administrasi & Umum	95,253	67,152

	4. Beban Personalia	71,813	71,384
	5. Beban Lainnya	11,089	12,032
G.	Jumlah Beban Operasional	291,730	151,941
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	155,570	288,397
I.	Pendapatan Non Operasional	96,222	179,141
J.	Beban Non Operasional	49,655	238,150
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	46,567	(59,009)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	202,137	229,388

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: December 2014 dan 2013

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	502	6			
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	2,891	36	25	9	37,357,315,807,679.00
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
TOTAL	5,192,975	64,243			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: March 2015 dan 2014

	Pos-Pos	03-2015	03-2014
A.	AKTIVA		
1.	Kas	38,775	31,472
2.	Giro Bank Indonesia	1,231,005	896,824
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	325,522	400,307
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-		(8)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,071	133,094
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,000)	(2,760)
8.	Piutang Murabaha	5,356,711	4,176,819
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(54,399)	(42,361)
10.	Piutang Lainnya	760,542	681,217
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,692)	(8,237)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,540,427	3,491,431
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(204,929)	(66,292)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	47,740	32,377
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36,622	33,210
16.	Aktiva Tetap	40,806	38,761
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(30,943)	(26,939)
18.	Aktiva Lain-lain	212,470	142,680
	JUMLAH AKTIVA	11,408,728	9,911,595
B.	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,448,230	1,172,611
2.	Kewajiban Segera Lainnya	178,358	117,663
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	8,639	8,562
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,167,524	2,323,076
7.	Dana Investasi Tidak Terikat	7,549,553	6,229,254
	a. Tabungan Mudharabah	713,759	650,180
	b. Deposito Mudharabah	6,835,794	5,579,074

b.1. Rupiah	6,835,794	5,579,074
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	56,424	60,429
JUMLAH PASIVA	11,408,728	9,911,595

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: March 2015 dan 2014

Pos-Pos	**03-2015**	**03-2014**
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	172,715	153,265
2. Bagi Hasil Mudharabah	72,362	71,877
3. Bonus	5	1
4. Pendapatan Operasional Lainnya	23,303	25,424
B. Jumlah Pendapatan Operasional	268,385	250,567
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	81	113
2. Bukan Bank	151,679	127,807
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	151,760	127,920
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	116,625	122,647
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	2,512	2,687
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	56,491	(13,071)
3. Beban Administrasi & Umum	23,446	16,325

4. Beban Personalia	19,224	22,042
5. Beban Lainnya	2,629	2,117
G. Jumlah Beban Operasional	104,302	30,100
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	12,323	92,547
I. Pendapatan Non Operasional	41,000	
J. Beban Non Operasional	(784)	32,118
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	41,784	(32,118)
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	54,107	60,429

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana: Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Porsi Pemilik Dana: Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank	170	2			
Tabungan Mudharabah					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
b. Non Bank					
TOTAL	5,302,925	64,615			

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: June 2015 dan 2014

Pos-Pos	06-2015	06-2014
ASET		
1. Kas	48,913	39,348
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,047,873	1,113,280
3. Penempatan pada bank lain	350,382	255
4. Surat berharga dimiliki	118,065	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	6,512,856	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,661,534	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	265,788	213,164
a. Individual	43,320	
b. Kolektif	222,468	213,164
10. Aset tetap dan inventaris	10,739	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	344,173	431,966
TOTAL ASET	11,828,747	11,144,718
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,638,327	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	7,593,360	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	5,675	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	611,691	539,627
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,842,501	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	137,193	202,137
TOTAL LIABILITAS	11,828,747	11,144,718

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: June 2015 dan 2014

Pos-Pos	**06-2015**	**06-2014**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	522,638	470,048
a. Pendapatan dari piutang	346,645	295,976
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	151,709	154,644
c. Lainnya	24,284	19,428
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	300,940	283,691
a. Non Profit Sharing	300,940	283,691
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	221,698	186,357
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	24,291	30,939
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,975	29,004
c. Pendapatan lainnya	2,316	1,935
2. Beban Operasional Lainnya	171,143	122,777
a. Beban bonus wadiah	5,033	5,402
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	67,245	33,187
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	43,528	35,475
g. Beban lainnya	55,337	48,713
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(146,852)	(91,838)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	74,846	94,519
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	55,955	2,805
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	55,955	2,805

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	130,801	97,324
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	130,801	97,324

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: June 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	7,176,947	63,543			
1. Bank					
2. Non Bank	7,176,947	63,543			
B. PENGHIMPUNAN DANA	5,311,622	63,544	339	19,049	
1. Giro Wadiah	1,243,480	14,876		1,036	
a. Bank	4				
b. Non Bank	1,243,474	14,875		1,036	1
2. Giro Mudharabah	160,272	1,918	24	227	
a. Bank	211	2	9		1
b. Non Bank	160,059	1,914	14	227	1
3. Tabungan Wadiah	263,698	3,155		220	
a. Bank					
b. Non Bank	263,697	3,154		219	
4. Tabungan Mudharabah	596,836	7,140	50	1,804	
a. Bank	1,323	15	25	3	3
b. Non Bank	595,512	7,124	25	1,799	3
5. Deposito Mudharabah	3,047,336	36,455	265	15,762	
a. Bank	2,153	25	88	11	
- 1 Bulan	1,711	20	43	8	6
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan	442	5	45	2	6

b. Non Bank	3,045,184	36,430	177	15,751	
- 1 Bulan	2,312,222	27,661	43	11,878	6
- 3 Bulan	611,358	7,313	44	3,218	6
- 6 Bulan	97,639	1,168	45	525	6
- 12 Bulan	23,962	286	45	128	6
TOTAL	12,488,569	127,087	339	19,049	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2015 dan 2014

Pos-Pos	09-2015	09-2014
ASET		
1. Kas	45,150	39,348
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,193,644	1,113,280
3. Penempatan pada bank lain	250,441	255
4. Surat berharga dimiliki	113,059	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	6,849,247	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,656,755	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	263,717	213,164
a. Individual	39,241	
b. Kolektif	224,476	213,164
10. Aset tetap dan inventaris	11,182	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	326,814	431,966
TOTAL ASET	13,182,575	11,144,718
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,944,280	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	8,550,689	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,092	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	604,505	539,627
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,876,529	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	202,480	202,137
TOTAL LIABILITAS	13,182,575	11,144,718

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2015 dan 2014

Pos-Pos	**09-2015**	**09-2014**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	810,868	693,030
a. Pendapatan dari piutang	537,039	426,278
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	225,171	224,594
c. Lainnya	48,658	42,158
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	(449,804)	(426,091)
a. Non Profit Sharing	(449,804)	(426,091)
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	361,064	266,939
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	36,494	45,702
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	36,494	45,702
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	(251,872)	(178,221)
a. Beban bonus wadiah	(7,609)	(8,028)
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(91,304)	(41,440)
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	(65,547)	(54,018)
g. Beban lainnya	(87,412)	(74,735)
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(215,378)	(132,519)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	145,686	134,420
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		

1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	50,402	1,265
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	50,402	1,265
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	196,088	135,685
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	196,088	135,685

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Porsi Pemilik Dana**		
			Nisbah	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank	7,393,895	80,505			
B. PENGHIMPUNAN DANA	6,604,727	80,505	319	23,635	
1. Giro Wadiah	1,556,074	18,967		1,297	
a. Bank	6				2
b. Non Bank	1,556,068	18,967		1,297	1
2. Giro Mudharabah	203,781	2,484	14	304	
a. Bank	349	4			
b. Non Bank	203,432	2,480	14	304	1
3. Tabungan Wadiah	285,829	3,484		238	
a. Bank					
b. Non Bank	285,829	3,484		238	
4. Tabungan Mudharabah	655,645	7,991	50	2,037	
a. Bank	1,657	20	25	5	3
b. Non Bank	653,988	7,971	25	2,032	3
5. Deposito Mudharabah	3,903,398	47,579	255	19,759	
a. Bank	1,442	18	84	8	

- 1 Bulan	1,135	14	40	5	5
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan	307	3	44	1	6
b. Non Bank	3,901,956	47,561	171	19,751	
- 1 Bulan	1,907,567	23,251	40	9,285	5
- 3 Bulan	1,933,550	23,568	43	10,134	6
- 6 Bulan	38,879	474	44	211	6
- 12 Bulan	21,960	268	44	120	6
TOTAL	6,604,727	80,505	319	23,635	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: December 2015 dan 2014

Pos-Pos	**12-2015**	**12-2014**
ASET		
1. Kas	50,083	39,348
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,573,967	1,113,280
3. Penempatan pada bank lain	300,486	255
4. Surat berharga dimiliki	113,054	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	7,470,352	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,753,294	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	326,855	206,771
a. Individual	27,760	
b. Kolektif	299,095	206,771
10. Aset tetap dan inventaris	10,690	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	323,870	431,965
TOTAL ASET	13,268,941	11,151,110
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,198,589	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	8,905,947	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	5,296	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	602,059	541,225
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,291,926	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	265,124	206,931
TOTAL LIABILITAS	13,268,941	11,151,110

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: December 2015 dan 2014

Pos-Pos	12-2015	12-2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,111,183	978,025
a. Pendapatan dari piutang	740,068	602,129
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	301,182	315,868
c. Lainnya	69,933	60,028
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	615,575	586,667
a. Non Profit Sharing	615,575	586,667
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	495,608	391,358
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	51,420	55,943
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	51,420	55,943
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	397,368	291,730
a. Beban bonus wadiah	11,166	10,329
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	175,382	103,246
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	85,820	71,813
g. Beban lainnya	125,000	106,342
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(345,948)	(235,787)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	149,660	155,571
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	110,670	46,566
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	110,670	46,566
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	260,330	202,137
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	260,330	202,137

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: December 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	7,393,896	80,505			
1. Bank					
2. Non Bank	7,393,895	80,505			
B. PENGHIMPUNAN DANA	6,604,727	80,505	7	23,635	
1. Giro Wadiah	1,556,074	18,967		1,297	
a. Bank	6				
b. Non Bank	1,556,068	18,966		1,296	
2. Giro Mudharabah	203,781	2,484	1	304	
a. Bank	348	4			1
b. Non Bank	203,431	2,479		304	1
3. Tabungan Wadiah	285,829	3,484		238	
a. Bank					
b. Non Bank	285,828	3,483		238	1
4. Tabungan Mudharabah	655,644	7,991	2	2,037	
a. Bank	1,657	20		5	3
b. Non Bank	653,987	7,971	1	2,032	3
5. Deposito Mudharabah	3,903,399	47,579	4	19,759	
a. Bank	1,442	18		8	
- 1 Bulan	1,135	13		5	5
- 3 Bulan					

- 6 Bulan					
- 12 Bulan	306	3		1	6
b. Non Bank	3,901,958	47,561	4	19,751	
- 1 Bulan	1,907,568	23,251	1	9,285	5
- 3 Bulan	1,933,549	23,568		10,134	6
- 6 Bulan	38,879	473		211	6
- 12 Bulan	21,959	267	1	120	6
TOTAL	13,998,623	161,010	7	23,635	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: March 2016 dan 2015

Pos-Pos	03-2016	03-2015
ASET		
1. Kas	41,936	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,691,516	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	275,227	300,486
4. Surat berharga dimiliki	123,048	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	7,848,031	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,776,515	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	340,423	326,855
a. Individual	17,077	27,760
b. Kolektif	323,346	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	9,852	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	347,463	323,870
TOTAL ASET	14,773,165	13,268,941
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,098,941	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	9,996,237	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,770	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	681,155	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,916,965	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	75,097	265,124
TOTAL LIABILITAS	14,773,165	13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: March 2016 dan 2015

Pos-Pos	03-2016	03-2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	311,743	257,905
a. Pendapatan dari piutang	204,838	172,715
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	80,017	71,211
c. Lainnya	26,888	13,979
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	181,872	151,760
a. Non Profit Sharing	181,872	151,760
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	129,871	106,145
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	11,825	10,480
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	11,825	10,480
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	71,482	104,303
a. Beban bonus wadiah	3,867	2,512
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	10,649	56,491
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	24,789	19,224
g. Beban lainnya	32,177	26,076
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(59,657)	(93,823)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	70,214	12,322
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	89	41,785
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	89	41,785

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	70,303	54,107
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	70,303	54,107

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2016 dan 2015

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	7,995,893	99,430			
1. Bank					
2. Non Bank	7,995,893	99,430			
B. PENGHIMPUNAN DANA	6,230,816	77,481	404	21,678	
1. Giro Wadiah	1,554,052	19,325		1,295	
a. Bank	42	1			
b. Non Bank	1,554,010	19,324		1,295	
2. Giro Mudharabah	209,334	2,603	76	320	
a. Bank	182	2	17		
b. Non Bank	209,152	2,601	59	320	1
3. Tabungan Wadiah	365,260	4,542		305	
a. Bank					
b. Non Bank	365,260	4,542		305	1
4. Tabungan Mudharabah	714,910	8,891	73	2,484	
a. Bank	2,628	33	25	8	3
b. Non Bank	712,282	8,858	48	2,476	4
5. Deposito Mudharabah	3,387,260	42,120	255	17,274	
a. Bank	1,471	18	84	8	
- 1 Bulan	1,161	14	40	6	6
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan	310	4	44	2	7

b. Non Bank	3,385,789	42,102	171	17,266	
- 1 Bulan	2,252,691	28,012	40	11,200	5
- 3 Bulan	1,085,298	13,496	43	5,803	6
- 6 Bulan	31,712	394	44	174	6
- 12 Bulan	16,088	200	44	89	6
TOTAL	14,226,709	176,911	404	21,678	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: June 2016 dan 2015

Pos-Pos	06-2016	06-2015
ASET		
1. Kas	57,786	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,949,978	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	152,257	300,486
4. Surat berharga dimiliki	93,043	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	8,585,598	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,857,082	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	314,803	326,855
a. Individual	22,287	27,760
b. Kolektif	292,516	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	9,614	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	412,003	323,870
TOTAL ASET	15,802,558	13,268,941
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,165,695	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	10,825,506	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,297	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	710,221	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,940,750	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	156,089	265,124
TOTAL LIABILITAS	15,802,558	13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: June 2016 dan 2015

Pos-Pos	**06-2016**	**06-2015**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	626,776	522,638
a. Pendapatan dari piutang	417,152	346,645
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	158,603	151,709
c. Lainnya	51,021	24,284
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	362,876	300,940
a. Non Profit Sharing	362,876	300,940
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	263,900	221,698
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	23,343	24,291
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyada h		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23,343	21,975
c. Pendapatan lainnya		2,316
2. Beban Operasional Lainnya	135,916	171,143
a. Beban bonus wadiah	7,314	5,033
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	8,148	67,245
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	60,918	43,528
g. Beban lainnya	59,536	55,337
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(112,573)	(146,852)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	151,327	74,846
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(32)	55,955
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(32)	55,955
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	151,295	130,801
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	151,295	130,801

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: June 2016 dan 2015

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	8,321,779	98,314			
1. Bank					
2. Non Bank	8,321,779	98,314			
B. PENGHIMPUNAN DANA	6,376,323	75,329	318	20,836	
1. Giro Wadiah	1,549,561	18,306		1,291	
a. Bank	15				
b. Non Bank	1,549,546	18,306		1,291	
2. Giro Mudharabah	343,182	4,055	24	524	
a. Bank	227	3	9		
b. Non Bank	342,955	4,052	14	524	1
3. Tabungan Wadiah	389,170	4,597		325	
a. Bank					
b. Non Bank	389,170	4,597		325	1
4. Tabungan Mudharabah	777,579	9,186	39	2,541	
a. Bank	1,811	21	25	5	3
b. Non Bank	775,768	9,165	14	2,536	3
5. Deposito Mudharabah	3,316,831	39,185	255	16,155	
a. Bank	1,442	17	84	7	
- 1 Bulan	1,135	13	40	5	5
- 3 Bulan					

- 6 Bulan					
- 12 Bulan	307	4	44	2	7
b. Non Bank	3,315,389	39,168	171	16,148	
- 1 Bulan	1,926,203	22,756	40	9,086	5
- 3 Bulan	1,345,986	15,902	43	6,838	6
- 6 Bulan	30,219	357	44	157	6
- 12 Bulan	12,981	153	44	67	6
TOTAL	14,698,102	173,643	318	20,836	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2016 dan 2015

Pos-Pos	09-2016	09-2015
ASET		
1. Kas	42,047	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,527,445	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	500,279	300,486
4. Surat berharga dimiliki	109,037	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	9,101,505	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,936,679	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	365,377	326,855
a. Individual		27,760
b. Kolektif	365,377	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	10,553	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	446,954	323,870
TOTAL ASET	16,309,122	13,268,941
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,438,176	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	10,960,665	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	57,977	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	766,689	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,850,632	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	234,983	265,124
TOTAL LIABILITAS	16,309,122	13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2016 dan 2015

Pos-Pos	**09-2016**	**09-2015**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	937,184	810,868
a. Pendapatan dari piutang	643,442	537,039
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	219,006	225,171
c. Lainnya	74,736	48,658
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	535,398	449,804
a. Non Profit Sharing	535,398	449,804
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	401,786	361,064
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	34,037	36,494
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyada h		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,037	36,494
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	265,726	251,872
a. Beban bonus wadiah	10,989	7,609
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	72,081	91,304
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	72,871	65,547
g. Beban lainnya	109,785	87,412
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(231,689)	(215,378)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	170,097	145,686
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	60,092	50,402
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	60,092	50,402
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	230,189	196,088
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	230,189	196,088

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2016 dan 2015

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	8,532,847	95,805			
1. Bank					
2. Non Bank	8,532,847	95,805			
B. PENGHIMPUNAN DANA	6,851,947	76,932	348	19,705	
1. Giro Wadiah	1,793,140	20,133		373	
a. Bank	20				
b. Non Bank	1,793,120	20,133		373	
2. Giro Mudharabah	275,469	3,093	24	389	
a. Bank	312	4	9		
b. Non Bank	275,157	3,089	14	389	1
3. Tabungan Wadiah	405,164	4,549		84	
a. Bank					
b. Non Bank	405,164	4,549		84	
4. Tabungan Mudharabah	886,509	9,953	69	2,789	
a. Bank	2,514	28	25	7	3
b. Non Bank	883,995	9,925	44	2,782	3
5. Deposito Mudharabah	3,491,665	39,204	255	16,070	
a. Bank	8,192	92	84	37	
- 1 Bulan	7,885	89	40	35	5
- 3 Bulan					

- 6 Bulan					
- 12 Bulan	307	3	44	2	7
b. Non Bank	3,483,473	39,112	171	16,033	
- 1 Bulan	2,315,975	26,004	40	10,392	5
- 3 Bulan	1,127,360	12,658	43	5,443	5
- 6 Bulan	28,056	315	44	139	5
- 12 Bulan	12,082	135	44	59	5
TOTAL	15,384,794	172,737	348	19,705	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: December 2016 dan 2015

Pos-Pos	**12-2016**	**12-2015**
ASET		
1. Kas	66,305	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,349,251	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	800	300,486
4. Surat berharga dimiliki	108,787	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	10,057,165	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	4,167,256	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	393,101	326,855
a. Individual		27,760
b. Kolektif	393,101	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	20,912	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	748,019	323,870
TOTAL ASET	18,125,394	13,268,941
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,830,150	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	12,200,099	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	8,847	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	819,736	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,884,344	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	382,218	265,124
TOTAL LIABILITAS	18,125,394	13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: December 2016 dan 2015

Pos-Pos	12-2016	12-2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,342,927	1,111,183
a. Pendapatan dari piutang	941,527	740,068
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	306,244	301,182
c. Lainnya	95,156	69,933
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	715,972	615,575
a. Non Profit Sharing	715,972	615,575
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	626,955	495,608
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	52,164	51,420
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	52,164	51,420
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	376,787	397,368
a. Beban bonus wadiah	13,647	11,166
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	109,190	175,382
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	97,896	85,820
g. Beban lainnya	156,054	125,000
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(324,623)	(345,948)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	302,332	149,660
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	75,092	110,670
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	75,092	110,670
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	377,424	260,330
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	377,424	260,330

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: December 2016 dan 2015

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN	8,819,886	97,010			
1. Bank					
2. Non Bank	8,819,886	97,010			
B. PENGHIMPUNAN DANA	7,808,103	97,010	418	24,387	
1. Giro Wadiah	1,938,829	24,088		404	
a. Bank	11				
b. Non Bank	1,938,818	24,088		404	
2. Giro Mudharabah	513,449	6,380	26	838	
a. Bank	187	3	11		
b. Non Bank	513,262	6,377	14	838	1
3. Tabungan Wadiah	489,111	6,076		102	
a. Bank					
b. Non Bank	489,111	6,076		102	
4. Tabungan Mudharabah	1,089,822	13,539	50	3,801	
a. Bank	520,420	6,466	25	1,616	3
b. Non Bank	569,402	7,073	25	2,185	4
5. Deposito Mudharabah	3,776,892	46,927	342	19,242	
a. Bank	2,119	27	171	11	
- 1 Bulan	1,335	17	40	7	6
- 3 Bulan	419	5	43	2	5

- 6 Bulan	55	1	44		
- 12 Bulan	310	4	44	2	7
b. Non Bank	3,774,773	46,900	171	19,231	
- 1 Bulan	2,474,550	30,745	40	12,279	5
- 3 Bulan	1,259,284	15,646	43	6,728	6
- 6 Bulan	29,262	364	44	160	6
- 12 Bulan	11,677	145	44	64	6
TOTAL	16,627,989	194,020	418	24,387	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: March 2017 dan 2016

Pos-Pos	**03-2017**	**03-2016**
ASET		
1. Kas		
2. Penempatan pada Bank Indonesia		
3. Penempatan pada bank lain		
4. Surat berharga yang dimiliki		
5. Pembiayaan berbasis piutang		
6. Pembiayaan hagi hasil		
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a. Individual		
b. Kolektif		
10. Aset tetap dan inventaris		
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah		
2. Dana Investasi Non Profit Sharing		
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain		
5. Surat berharga yang diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya		
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha		
9. Saldo laba (rugi)		
TOTAL LIABILITAS		

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: March 2017 dan 2016

Pos-Pos	**03-2017**	**03-2016**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		
a. Pendapatan dari piutang		
b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
c. Lainnya		
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)		
a. Non Profit Sharing		
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya		
a. Beban bonus wadiah		
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja		
g. Beban lainnya		
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		
LABA (RUGI) OPERASIONAL		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK

Pajak penghasilan

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PA JAK

TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2017 dan 2016

Jenis Penghimpunan	**Saldo Rata-rata**	**Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil**	**Porsi Pemilik Dana**		
			Nisbah	**Jumlah Bonus dan Bagi Hasil**	**Indikasi Rate of Return**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
2. Giro Mudharabah					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Tabungan Mudharabah					
a. Bank					

b. Non Bank

5. Deposito Mudharabah

a. Bank

- 1 Bulan
- 3 Bulan
- 6 Bulan
- 12 Bulan

b. Non Bank

- 1 Bulan
- 3 Bulan
- 6 Bulan
- 12 Bulan

TOTAL

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: June 2017 dan 2016

Pos-Pos	06-2017	06-2016
ASET		
1. Kas	57,462	66,305
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,064,373	3,349,251
3. Penempatan pada bank lain	100,330	800
4. Surat berharga yang dimiliki	109,517	108,787
5. Pembiayaan berbasis piutang	11,418,925	10,057,165
6. Pembiayaan hagi hasil	4,402,304	4,167,256
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	386,314	393,101
a. Individual	9,438	
b. Kolektif	376,876	393,101
10. Aset tetap dan inventaris	18,967	20,912
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	545,422	748,019
TOTAL ASET	19,330,986	18,125,394
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,815,937	2,830,150
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	12,817,410	12,200,099
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	304,299	8,847
5. Surat berharga yang diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	859,343	819,919
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	2,332,478	1,884,161
9. Saldo laba (rugi)	201,519	382,218
TOTAL LIABILITAS	19,330,986	18,125,394

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: June 2017 dan 2016

Pos-Pos	**06-2017**	**06-2016**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	718,236	626,776
a. Pendapatan dari piutang	529,392	417,152
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	153,612	158,603
c. Lainnya	35,232	51,021
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	376,024	362,876
a. Non Profit Sharing	376,024	362,876
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	342,212	263,900
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	40,647	23,343
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40,647	23,343
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	185,925	135,916
a. Beban bonus wadiah	5,928	7,314
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	24,615	8,148
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	62,939	60,918
g. Beban lainnya	92,443	59,536
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(145,278)	(112,573)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	196,934	151,327
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(209)	(32)

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(209)	(32)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	196,725	151,295
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	196,725	151,295
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	371	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	371	
TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	197,096	151,295

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: June 2017 dan 2016

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank	9,252,660	100,147			
B. PENGHIMPUNAN DANA	9,112,821	100,157	416	25,895	
1. Giro Wadiah	1,990,689	21,887		415	
a. Bank	7				
b. Non Bank	1,990,682	21,887		415	
2. Giro Mudharabah	698,507	7,676	23	1,039	
a. Bank	494	5	9	1	2
b. Non Bank	698,013	7,671	14	1,038	1
3. Tabungan Wadiah	513,727	5,645		107	
a. Bank					
b. Non Bank	513,727	5,645		107	
4. Tabungan Mudharabah	1,557,349	17,115	50	5,265	
a. Bank	1,182	13	25	3	3
b. Non Bank	1,556,167	17,102	25	5,262	4

5. Deposito Mudharabah	4,352,549	47,834	342	19,069	
a. Bank	144,953	1,593	171	637	
- 1 Bulan	144,210	1,585	40	634	5
- 3 Bulan	400	4	43	2	6
- 6 Bulan	36	1	44		
- 12 Bulan	307	3	44	1	3
b. Non Bank	4,207,596	46,241	171	18,432	
- 1 Bulan	2,896,303	31,830	40	12,232	5
- 3 Bulan	1,270,834	13,966	43	6,005	5
- 6 Bulan	29,854	328	44	144	5
- 12 Bulan	10,605	117	44	51	5
TOTAL	9,112,821	100,157	416	25,895	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca
Periode: September 2017 dan 2016

Pos-Pos	09-2017	09-2016
ASET		
1. Kas	44,104	66,305
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,176,185	3,349,251
3. Penempatan pada bank lain	348	800
4. Surat berharga yang dimiliki	120,394	108,787
5. Pembiayaan berbasis piutang	12,097,998	10,057,165
6. Pembiayaan hagi hasil	4,446,737	4,167,256
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	338,209	393,101
a. Individual	21,288	
b. Kolektif	316,921	393,101
10. Aset tetap dan inventaris	17,844	20,912
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	518,951	748,019
TOTAL ASET	21,084,352	18,125,394
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,750,424	2,830,150
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	14,645,779	12,200,099
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	110,968	8,847
5. Surat berharga yang diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	851,509	819,919
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	2,405,905	1,884,345
9. Saldo laba (rugi)	319,767	382,034
TOTAL LIABILITAS	21,084,352	18,125,394

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi
Periode: September 2017 dan 2016

Pos-Pos	09-2017	09-2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,130,525	937,184
a. Pendapatan dari piutang	843,579	643,442
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	225,837	219,006
c. Lainnya	61,109	74,736
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	585,941	535,398
a. Non Profit Sharing	585,941	535,398
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	544,584	401,786
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	59,749	34,037
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	59,749	34,037
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	255,343	265,726
a. Beban bonus wadiah	8,812	10,989
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	9,050	72,081
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	97,664	72,871
g. Beban lainnya	139,817	109,785
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(195,594)	(231,689)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	348,990	170,097
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(35,218)	60,092
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(35,218)	60,092
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	313,772	230,189
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	313,772	230,189
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1,445	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,445	
TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	315,217	230,189

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA
Telp. 021-2310490, 6336789

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2017 dan 2016

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank	9,847,206	97,836			
B. PENGHIMPUNAN DANA	9,847,206	97,836	372	26,956	
1. Giro Wadiah	1,883,249	18,711		392	
a. Bank	6				
b. Non Bank	1,883,243	18,711		392	
2. Giro Mudharabah	713,275	7,087	23	961	
a. Bank	351	4	9		
b. Non Bank	712,924	7,083	14	961	1
3. Tabungan Wadiah	522,755	5,194		109	
a. Bank					
b. Non Bank	522,755	5,194		109	
4. Tabungan Mudharabah	1,904,917	18,926	50	5,759	
a. Bank	3,649	36	25	9	2

b. Non Bank	1,901,268	18,890	25	5,750	3
5. Deposito Mudharabah	4,823,010	47,918	298	19,735	
a. Bank	72,150	717	127	287	
- 1 Bulan	71,714	713	40	285	4
- 3 Bulan	400	4	43	2	6
- 6 Bulan	36		44		
- 12 Bulan					
b. Non Bank	4,750,860	47,201	171	19,448	
- 1 Bulan	2,843,166	28,248	40	11,280	4
- 3 Bulan	1,730,031	17,189	43	7,391	5
- 6 Bulan	158,464	1,574	44	693	5
- 12 Bulan	19,199	190	44	84	5
TOTAL	9,847,206	97,836	372	26,956	

Minat Nasabah (Y)				
a. Bank	- 1 Bulan	- 3 Bulan	- 6 Bulan	- 12 Bulan
Maret 2013	408		12	2.896
Juni 2013	736		13	620
Sep-13	1.231			605
Desember 2013				
Maret 2014				
Juni 2014				
Sep-14				
Desember 2014				
Maret 2015				
Juni 2015	400			
Sep-15	1.135			307
Desember 2015	1.135			306
Maret 2016	1.161			310
Juni 2016	1.135			307
Sep-16	7.885			307
Desember 2016	1.335	419	55	310
Maret 2017				
Juni 2017	14.421	400	36	307
Sep-17	71.714	400	36	
Desember 2017				

Minat Nasabah (Y)				
a.Non Bank	- 1 Bulan	- 3 Bulan	- 6 Bulan	- 12 Bulan
Maret 2013	1.453.112	853.897	458.578	297.662
Juni 2013	1.423.933	1.032.116	386.161	296.786
Sep-13	1.277.329	696.797	171.186	292.225
Desember 2013				27.444

∑ X3 (2013)

Maret 2014	126			
Juni 2014				
Sep-14				
Desember 2014				

∑ X3 (2014)

Maret 2015				
Juni 2015	2.312.222	611.358	97.639	23.962
Sep-15	1.907.567	1.933.550	38.879	2.196
Desember 2015	1.907.568	1.933.549	38.879	21.959

∑ X3 (2015)

Maret 2016	252.691	1.085.298	31.712	16.088
Juni 2016	1.926.203	1.345.986	30.219	12.981
Sep-16	2.315.975	1.127.360	28.056	12.082
Desember 2016	2.474.550	1.259.284	29.262	11.677

∑ X3 (2016)

Maret 2017				
Juni 2017	2.896.303	1.270.834	29.854	10.605
Sep-17	2.843.166	1.730.031	158.464	19.199
Desember 2017				

∑ X3 (2017)

3066565
3140365
2480891
27444
8715265
126
126
3045581
3925882
3903396
10874859
1387260
3316831
3534279
3776892
12015262

4222760
4865989

9088749

RIWAYAT HIDUP

ISRAWATI. Lahir di Kacci-kacci, 10 Oktober 1995. Anak tunggal dari Pasangan Muh. Jafar dan Syamsiah. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di MI Muhammadiyah Kacci-kacci pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Mts. Muhammadiyah Takwa dan tamat pada tahun 2010. Setelah tamat, pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya pada SMAN 1 Bontonompo Selatan dan tamat pada tahun 2013. Setelah menyelasaikan studi Atas Ridho Allah SWT. dan restu kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2014.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kemahasiswaan kampus yakni pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah periode 2015 sampai 2016. Adapun amanah yang sempat di jalankan adalah sebagai wakil bendahara.

ISRAWATI
NIM: 105 25 0197 14